

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT
JEMBER DALAM KEMANFAATAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI



ABDULLAH YAQIN
NIM. 201105040007
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT
JEMBER DALAM KEMANFAATAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT
JEMBER DALAM KEMANFAATAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

ABDULLAH YAOIN

NIM: 201105040007



Disetujui Pembimbing

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

JEMBER

DR. RETNA ANGGITANINGSIH, SE., MM, CRMP
NIP.197404201998032001

PERAN LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT
JEMBER DALAM KEMANFAATAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK
KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT

SKRIPSI

telah disetujui dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji



Ketua


Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si
NIP. 197403122003121008

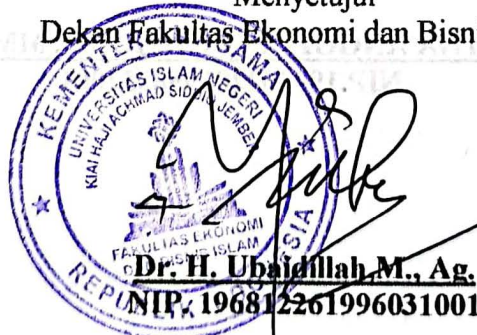
Sekretaris


Salman Farizi, M.E
NIP. 198911122022031004

Anggota :

1. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si ()
2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S At Taubah: 103)¹



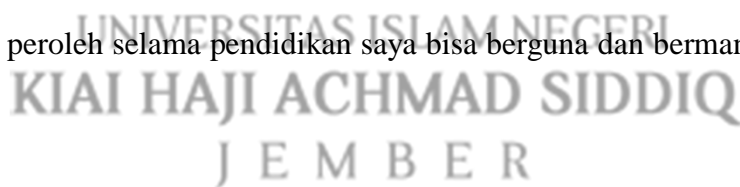
¹ Al Qur'an, 9:103

PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah dan rahmat nya sehingga dalam proses pengerjaan skripsi ini saya masih dalam lindungan nya dan diberi kesehatan serta semangat yang tiada henti hingga akhirnya saya bisa menyelesaikannya, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya, Bapak Sulyadi dan Ibu Sitti serta saudari saya Sitti Holifah, Sitti Astutik dan Nenek saya Sofia dan semua keluarga saya yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi dan selalu memanjatkan doa yang terbaik untuk saya supaya diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu dan menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi keluarga dan orang lain.
2. Semua para Guru SD/SMP dan SMA serta Guru mengaji dan seluruh Dosen yang sudah memberikan bimbingan, didikan dan arahan dengan penuh kesabaran hingga akhirnya saya bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
3. Untuk Siti Maimunah terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi, serta dukungan penuh ketika penulis merasa down sehingga peneulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Semua teman dan sahabat yang selalu ada disisi saya terutama teman-teman kontrakan Ridwan, Iqbal, galip, Heril, Robi, dan yang sama – sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi . Saya bahkan tidak tahu bagaimana menjelaskan betapa bersyukurya saya memiliki teman-teman seperti kalian yang bisa menerima saya dengan lapang hati.

5. Kepada senior, Noval Andika, dan Fira Wardani yang selalu mendukung dan memberi arahan, motivasi, semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
6. Keluarga besar Manajemen Zakat Dan Wakaf yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir
7. HMPS Manajemen Zakat dan Wakaf , DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, DEMA Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, PMII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, PMII Komisariat UINKHAS Jember, KSEI FEBI UIN KHAS Jember, KOPER (Komunitas Perfilman Jember, PSNU Pagar Nusa Ranting Sukowono, Komunitas Sedulur Pati yang telah memberikan pengalaman organisasi dan mengajarkan kepada saya bahwa setiap orang mempunyai jalan sukses yang berbeda dan belajarlh memahami jalan kesuksesan dengan berusaha.
8. Kepada almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menjadi salah satu tempat saya mengembangkan diri, menuntut ilmu, semoga ilmu yang saya peroleh selama pendidikan saya bisa berguna dan bermanfaat bagi orang lain.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayah, selanjutnya sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta pengikut nya yang telah memberikan bimbingan ke arah jalan kebenaran kepada kita semua. Semoga kita termasuk orang yang mendapatkan syafaat- Nya, Amin.

Dalam menyusun skripsi ini, tidak terwujud baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan pihak lain, oleh karena itu segala kerendahan hati penyusunan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas memadai selama kuliah.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dan perizinan pelaksanaan penelitian.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Dr. Retna Anggitaningsih, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan pembelajaran dan emangat saya sehingga dapat memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan karya ini.
5. Ibu aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

6. Ibu Hj. Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui.
8. Bapak Zaky Noerahman, S.T selaku Ketua BAZNAS Jember dan seluruh santri hidmat LAZNAS Nurul Hayat Jember yang telah memberikan penulis banyak pelajaran serta atas suguhan waktu dan izinya untuk meneliti di LAZNAS Nurul Hayat Jember.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas segala bantuan dukungan dan doanya, penulis mengucapkan terimakasih. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 14 Oktober 2024

Penulis

Abdullah Yaqin
NIM.201105040007

ABSTRAK

Abdullah Yaqin, Retna Anggitaningsih. 2024: *Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat*

Kata Kunci: Peran lembaga, Zakat Produktif, Kemandirian Ekonomi, LAZNAS Nurul Hayat Cabang Jember

Permasalahan klasik yang selama ini terjadi pada program zakat produktif adalah paradigma dan mental mustahik yang belum mempunyai kesiapan untuk diberdayakan. Akibatnya timbul suatu ketergantungan dari mustahik terhadap Lembaga Amil Zakat Nasional, karena rendahnya mental kewirausahaan dari penerima modal bantuan mengakibatkan bantuan modal tersebut cenderung dihabiskan untuk kebutuhan yang mendesak. Selain itu masalah yang terjadi yakni daya tahan zakat produktif ini biasanya hanya berjalan tidak lebih dari satu tahun, karena ada ketidakseimbangan pada pengeluaran dan pemasukan yang dikelola mustahik.

Fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam pengelolaan zakat produktif ? 2) Bagaimana kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat yang diberi zakat produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember?

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam pengelolaan zakat produktif. 2) Untuk mengetahui kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat yang diberi zakat produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan. Lokasi penelitian berada Jl. Hayam Wuruk No18, Gerdu, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur, kantor Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Nurul Hayat Jember. Jenis penelitian menggunakan *field research* (kerja lapangan) Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Adapun keabsahan data diperoleh dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember sangat berperan dalam pengelolaan zakat produktif sangat berperan baik karena LAZNAS Nurul Hayat Jember bertanggung jawab atas pemanfaatan dana zakat produktif yang diterapkan dan terbukti mampu untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. 2) kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat sangat bermanfaat bagi para mustahik, khususnya dalam bidang ekonomi, karena memberikan modal untuk meningkatkan pendapatan, serta memiliki tujuan untuk menebar manfaat kepada masyarakat dengan menyediakan bantuan modal usaha dan fasilitas untuk kebutuhan usaha para penerima bantuan zakat produktif.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	26
1. Zakat Produktif.....	26
2. Kemandirian Ekonomi.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subyek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37

E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-Tahap Penelitian	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	46
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	46
1. Profil LAZNAS Nurul Hayat Jember.....	46
2. Visi dan Misi LAZNAS Nurul Hayat Jember	52
3. Struktur Organisasi LAZNAS Nurul Hayat Jember.....	53
4. Kegiatan pokok LAZNAS Nurul Hayat Jember.....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
1. Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam Pengelolaan Zakat Produktif	55
2. Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Yang Diberi Zakat Produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.....	62
C. Pembahasan Temuan	69
1. Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Pengelolaan Zakat Produktif	69
2. Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Yang di Beri ZAKat Produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	82
AMPIRAN	86
Matriks Penelitian	
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
Pedoman Wawancara	
Surat Izin Penelitian	
Surat Selesai Penelitian	
Jurnal Penelitian	
Dokumentasi Penelitian	
Surat Keterangan Screening Turnitin 25%	
Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
Biodata Penulis	



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	21
4.1	Struktur Organisasi LAZNAS Nurul Hayat Jember	54
4.2	Penerima Program Zakat Produktif.....	63
4.3	Jumlah Muzakki dan Mustahik	64
4.4	Jumlah Peningkatan Mustahik menjadi Muzakki	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberadaan Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari banyaknya permasalahan ekonomi. Permasalahan tersebut berakar dari banyaknya jumlah penduduk yang tidak diselaraskan dengan pembangunan ekonomi yang memadai. Pembangunan ekonomi tersebut merupakan salah satu wujud nyata agar sebuah negara bisa sejahtera dan makmur.² Pemerataan ekonomi dan pembangunan merupakan isu krusial dalam hal kesejahteraan masyarakat, perlu adanya sarana dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi ini bisa dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam berkontribusi.³

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya

² Sayyid Ja'far Shodiq, Moch. Chotib, Nurul Widyawati Islami Rahayu. "Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4 No.1 (2024): 19-29.

³ Yoghy Citra Pratama, "Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)" *Journal of Tauhidinomics* 1 no. 1 (2015): 93.

perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut⁴. Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara menjadikan dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.⁵

Zakat akan dapat memberikan dampak yang lebih luas (multiplier effect), dan menyentuh semua aspek kehidupan, apabila pendistribusian zakat lebih diarahkan pada yang kegiatan bersifat produktif. Sebagaimana Jamal (2004) mengemukakan bahwa pemanfaatan zakat juga perlu dilakukan ke arah investasi jangka panjang. Hal ini bisa dalam bentuk, pertama zakat dibagikan untuk mempertahankan insentif bekerja atau mencari penghasilan sendiri di kalangan fakir miskin. Kedua, sebagian dari zakat yang terkumpul, setidaknya 50% digunakan untuk membiayai kegiatan yang produktif kepada kelompok masyarakat fakir miskin, misalnya penggunaan zakat untuk membiayai berbagai kegiatan dan latihan ketrampilan produktif, pemberian modal kerja, atau bantuan modal awal.⁶ Apabila pendistribusian zakat semacam ini bisa dilaksanakan, maka akan sangat membantu program

⁴ M.F. Hidayatullah, Khusnul Khotimah, Achmad Fathor Rosyid. "Program merawat jenazah untuk literasi zakat infak sedekah (ZIS)." *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 6 No. 3 (November 2023): 638-651.

⁵ Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq paa LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 2, No. 1 (2008): 77

⁶ Armawi dan Ayyu Ainin Mustafidah. "Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5 No. 2 (Desember 2022): 39-51

pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, pemeratakan pendapatan, dan mempersempit kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin⁷

Permasalahan klasik yang selama ini terjadi pada program zakat produktif adalah paradigma dan mental mustahik yang belum mempunyai kesiapan untuk diberdayakan.⁸ Akibatnya timbul suatu ketergantungan dari mustahik terhadap Lembaga Amil Zakat Nasional, karena rendahnya mental kewirausahaan dari penerima modal bantuan mengakibatkan bantuan modal tersebut cenderung dihabiskan untuk kebutuhan yang mendesak.⁹ Selain itu masalah yang terjadi yakni daya tahan zakat produktif ini biasanya hanya berjalan tidak lebih dari satu tahun, karena ada ketidakseimbangan pada pengeluaran dan pemasukan yang dikelola mustahik. Sementara, realitanya mustahik dihadapkan oleh dua dilema, yakni dilema sebagai muzakki yang diharuskan untuk membayar zakat dagang yang diperoleh, di sisi lain ia masih menjadi mustahik yang wajib disantuni karena masih termasuk ashnaf miskin.

Berdasarkan hasil obsevasi peneliti di kabupaten Jember ada lembaga LAZ dan BAZNAS yang berkontribusi untuk kemandirian ekonomi masyarakat. untuk Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember turut berkontribusi untuk memanfaatkan dana zakat produktif terhadap upaya meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat . Dalam pengelolaan dana

⁷ Yoghi Citra Pratama, 95.

⁸ Widya Francisca Fitriani dan Anita Priantina, "Analisis Penguraian Masalah Program

⁹ Faizatul Hikmah, Aminatus Zahriyah. "Pengaruh Edukasi, Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Rizki Jember." *Jebi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4 No. 2 (September 2024) : 111-122.

Zakat, Infaq dan Sedekah, Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember memberikan program terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, Ternak Desa Sejahtera (TDS), Rombongan Berkah, Warung Berkah, menjadi program yang dimanfaatkan untuk edukasi dana zakat infaq sedekah yang di kelola oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember turut berkontribusi dalam pemanfaatan dana zakat produktif terhadap upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. . Dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah, Lembaga Amil Zakat Daerah RIZKI Jember memberikan program terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat , Untuk zakat produktif di LAZDA RIZKI Jember ada program Lamiga Kolam Gizi Keluarga dan Seel For Charity.¹⁰

Lembaga Amil Zakat YDSF Jember turut berkontribusi dalam pemanfaatan dana zakat produktif terhadap upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. . Dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah, Lembaga Amil Zakat YDSF Jember memberikan program terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat , Untuk zakat produktif yang ada di Lembaga YDSF Jember ada yang namanya Pemberdayaan Ekonomi Kota dan Desa.¹¹

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember juga ikut berkontribusi dalam pemanfaatan dana zakat produktif terhadap upaya meningkatkan

¹⁰ Fauzan dan Faizzatul Zuhro, “Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember” *Journal of Islamic Studies* 3 No. 01 (2023): 8.

¹¹ Azom Yusril Maulana, “Penerapan Zakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Umat Di Lembaga Amil Zakat YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Cabang Jember” *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 No. 01 (2023): 9.

ekonomi masyarakat. Dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah , Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri memberikan program zakat produktif yang bernama BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)¹²

Badan Amil Zakat Nasional Jember juga ikut berkontribusi dalam pemanfaatan dana zakat Produktif terhadap upaya meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah , Badan Amil Zakat Nasional Jember memberikan program zakat produktif yaitu pengembangan UMKM.¹³

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan LAZ dan BAZNAS yang ada di jember ikut berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dengan berbagai macam programnya sesuai lembaganya masing-masing yang tercantum dalam tabel 1.1 berikut;

Tabel 1.1
Perbandingan Penyaluran Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Jember

No	Lembaga	Program Zakat Produktif	Jumlah
1	Nurul Hayat	- Berkah - Rombongan berkah - TDS (Ternak Desa Sejahtera)	3
2	Rizki	- Kolam Gizi Keluarga - Seel For Charity	2
3	YDSF	- Pemberdayaan Ekonomi Kota dan Desa	1
4	Yatim Mandiri	- BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)	1
5	Baznas	- pengembangan UMKM	1

Sumber: diolah oleh peneliti

¹² Erlin, *Wawancara*, Jember , 10 Agustus 2024

¹³ Muhammad Syafi'i, "Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Berdasarkan Akad Syar'i Dalam Mengembangkan UMKM Di Baznas Kabupaten Jember" *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah* 1 No 01 (2019): 19.

Atas dasar permasalahan tersebut , penulis tertarik melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember karna lembaga tersebut merupakan lembaga paling banyak program zakat produktif di bandingkan Laz atau Baznas yang ada di Jember. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat, yang disusun dengan judul “Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam Kemanfaatan Zakat Produktif untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Pengelolaan Zakat Produktif?
2. Bagaimana Kemanfaatan Zakat Produktif untuk kemandirian Ekonomi Masyarakat yang diberi Zakat Produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan tujuan sebagai sarana untuk mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang dikaji dan diteliti, dengan demikian adanya tujuan akan mempermudah peneliti dalam menentukan maksud dari penelitiannya ssehingga penelitiannya dapat

berjalan dengan terstruktur, sistematis dan tidak keluar dari permasalahannya yang dituju.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Pengelolaan Zakat Produktif
2. Untuk Mengetahui Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat yang di Beri Zakat Produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat penelitian mencakup manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, organisasi/instansi, dan masyarakat luas. Manfaat penelitian harus realistis.¹⁴

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai penelitian terkait. Manfaat dari penelitian ini adalah Manfaat teoritis hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah dan memperkaya wawasan keilmuan tentang pemanfaatan dana zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, serta menjadi landasan teori tentang konsep zakat produktif dalam membantu perekonomian masyarakat dan memberi nilai

¹⁴ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

tambah khazanah pengetahuan ilmiah pendidikan, terutama Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Pengalaman berharga dalam penulisan karya tulis ilmiah terakhir peneliti dalam menempuh Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Pijakan awal peneliti untuk melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya, baik tentang Pemanfaatan dana Zakat Produktif, Pengelolaan Zakat atau Manajemen Zakat dan Wakaf lainnya.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1.) Pelengkap kepastakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tentang Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam Kemanfaatan Zakat Produktif untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat.
- 2.) Sumber materi atau referensi civitas akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menyusun karya tulis ilmiah dan penelitian-penelitian lainnya.

c. Bagi Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember

- 1.) Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan program zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat makna istilah-istilah penting yang diperhatikan oleh peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman mengenai makna istilah sebagaimana yang dipahami peneliti.¹⁵

Adapun istilah-istilah sebagaimana yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut :

a. Zakat Produktif

Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahik menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterima. Zakat produktif adalah harta zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.¹⁶

Untuk mencapai produktif, maka perlu adanya pengelolaan. Pengelolaan berasal dari kata mengelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Sedangkan tren pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau dapat juga diartikan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Jadi, pengelolaan menyangkut proses suatu aktifitas. Dalam kaitannya dengan

¹⁵ Tim Penyusun, 45-46.

¹⁶ Ahmad Thoharul Anwar, "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Jurnal Zakat Dan Wakaf ZISWAF* 5 No. 1 (Juni 2018), 45.

zakat, proses tersebut meliputi sosialisasi zakat produktif, pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan serta pengawasan. Dengan demikian pengelolaan zakat produktif adalah proses dan pengorganisasian sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian, dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat. Oleh sebab itu diperlukan empat fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling).¹⁷

b. Kemandirian Ekonomi

Kemandirian merupakan sebuah kebebasan dalam melangkah yang berasal dari diri sendiri yang dapat menahan jiwa berdasarkan dengan hak dan kewajibannya untuk menemukan upaya dari problem yang sedang dialami tanpa melibatkan orang lain dalam masalahnya. Kemandirian juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang mana dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada seseorang.¹⁸

Kemandirian ekonomi adalah suatu keadaan ketika suatu masyarakat/kelompok/organisasi/negara sudah mampu memenuhi kebutuhan perekonomiannya sendiri dan tidak bergantung kepada pihak lain. Kemandirian ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang bertujuan untuk mensejahterakan diri tanpa campur tangan orang lain.¹⁹

¹⁷ Ahmad Thoharul Anwar, 46.

¹⁸ Oom Komariah dan Nova Damayanti, "Zakat Produktif dan Kemandirian Mustahik," *Jurnal Islaminomic* Vol. 6, No. 2, 2015.

¹⁹ Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), 287.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi. Gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini adalah:

BAB I : Pendahuluan, bab ini membahas deskripsi tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, diuraikan pula tentang penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, definisi istilah, dan Sistematika Pembahasan

BAB II : Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini. Dilanjut dengan kerangka teoritik.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Penyajian Data dan Analisis Data, bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis serta pembahasan temuan yang dapat dilampirkan.

BAB V. Penutup, bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang bersifat membangun. Terakhir, pada skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, formulir pengumpulan data (*checklist* observasi,

rekaman wawancara, dan lain-lain), foto, gambar/denah, surat keterangan (izin penelitian dan lain-lain) dan biodata penulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan²⁰

- 1. Skripsi, Egi Agustian Rahmat Sukendar (2019) dengan judul “Pengelolaan Zakat Produktif Menuju Kemandirian Ekonomi Mustahik Berdasarkan Standar Index Zakat Nasional (Studi Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang Dan Kelompok Ternak Hutan Rakyat Rukun Amanah Wagir-Malang”.** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data-data pada penelitian ini didapatkan melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang telah menjalankan kegiatan pengelolaan zakat sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yaitu penghimpunan dana melalui *direct fundraising*

²⁰ Tim penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2023)

dan *indirect fundraising*, pendistribusian pada bidang pendidikan, masjid, dakwah, yatim, sosial kemanusiaan, serta pendayagunaan zakat secara profesional dan proposional, dimana terdapat proses pembinaan, pendampingan dan evaluasi mengenai ternak anggota KTHR. Kemandirian mustahik (anggota) KTHR Rukun Amanah Wagir Malang sudah mencapai kemandirian ekonomi, dilihat dari sumber pendapatan dan/atau usaha bisnis, tabungan anggota. Dengan nilai kemandirian 0,75 (kemandirian kuat) dan 0,5 (kemandirian cukup).

2. **Skripsi, Faiza Aftarina (2019) dengan judul “Peran Lembaga dalam mengantaskan Kemiskinan Melalui pengelolaan zakat produktif Lembaga Amil Zakat Asy-Syifa Sampang”.**²¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat (LAZ) As-Syifa Sampang memanfaatkan dana melalui pengelolaan zakat produktif dengan menerapkan teori fungsi manajemen pengelolaan zakat meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) berkaitan dengan peran Lembaga Amil Zakat dalam mengentaskan kemiskinan melalui pengelolaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Asy- Syifa

²¹ Faiza Aftarina “Peran Lembaga dalam mengantaskan Sampang” (Skripsi, UINSA Surabaya, 2019).

Sampang. Namun dalam melakukan tugas pengelolaan zakat ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat Asy-Syifa Sampang diantaranya : kinerja pengurus kurang maksimal, pengurus lembaga belum mendapatkan honor/gaji yang layak, lembaga belum memiliki perkantoran khusus, belum adanya tenaga atau pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang spesifik dan definitif, kurangnya tenaga fundraising, pemahaman masyarakat mengenai zakat yang berdasarkan pada fiqih klasik, kurangnya kesadaran masyarakat atau muzakki untuk menunaikan zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ).

3. **Skripsi, Salsabilla (2020) dengan judul “Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Basis Zakat Produktif Terhadap Perekonomian Mustahik”.**²² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan bahwa melalui proses-proses pemberdayaan ekonomi tersebut berhasil mempengaruhi perekonomian kehidupan mustahik. Apabila sebelumnya mustahik tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dalam jumlah besar, maka

²² Salsabilla, “Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Basis Zakat Produktif Terhadap Perekonomian Mustahik” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

sekarang mustahik memiliki simpanan harta berupa ternak yang dapat diperjual belikan untuk memenuhi kebutuhannya.

4. **Skripsi, Sihabudin (2020) dengan judul “Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Provinsi Banten)”**.²³ Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu wawancara dan data sekunder yaitu berupa buku-buku. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian dana zakat produktif terhadap mustahik berpengaruh terhadap perekonomian mustahik. Pemberian dana zakat produktif mampu memberikan usaha baru bagi mustahik dan mempengaruhi pendapatan mustahik. Baznas Provinsi Banten mempunyai banyak program pendayagunaan yang diberikan kepada mustahik yaitu pemberian modal berupa uang dan sepeda bagi ibu-ibu yang diberdayakan menjadi pedagang kopi keliling, pemberian modal dan gerobak sayur bagi ibu-ibu pedagang sayur, serta memberikan bantuan modal sebesar Rp. 1.000.000 untuk menambah modal usaha.

²³ Sihabudin, “Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Provinsi Banten)” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

5. **Skripsi, Halimatus Sya'diyah (2021) dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Miskin) Melalui Zakat Produktif Berbasis Majelis Taklim (Studi Analisis Baznas Kabupaten Indramayu Tahun 2016-2021)”**.²⁴ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis induktif kualitatif yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang kemudian membentuk suatu kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah untuk pemberdayaan ekonomi mustahik (miskin) majelis taklim melalui zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Indramayu adalah dengan memberikan tambahan modal usaha kepada anggota majelis taklim yang miskin dan memiliki usaha kecil-kecilan seperti berjualan telur asin keliling, sembako, jilbab, terasi, lotek, bakso, kerupuk keliling, dan lainnya dalam bentuk simpan pinjam. Dampak dakwah pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Indramayu terhadap mustahiq (miskin) majelis taklim ini menunjukkan bahwa jamaah majelis taklim memiliki hasil usaha yang meningkat, berkembangnya usaha, bertambahnya ilmu keagamaan, serta transformasi mustahiq menjadi muzakki.

²⁴ Halimatus Sya'diyah, “Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* (Miskin) Melalui Zakat Produktif Berbasis Majelis Taklim (Studi Analisis Baznas Kabupaten Indramayu Tahun 2016-2021)” (Skripsi, UIN Walisongo, 2021).

6. **Skripsi, Choirul Anwar (2021) dengan judul “Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Kampung Ternak Dompot Dhuafa Madiun”.**²⁵ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan ialah data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara serta dokumentasi. Pengolahan data dengan editing, pengorganisasian data dan analisis data. Analisis data menggunakan analisa data induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penentuan mustahik zakat produktif kampung ternak Dompot Dhuafa Madiun belum sepenuhnya sesuai dengan teori zakat produktif yaitu 8 golongan yang berhak menerima zakat. Karena penentuan kriteria mustahik Dompot Dhuafa Madiun kurang spesifik dan kurang jelas, dan pada proses penentuan calon mustahik juga kurang selektif. Sedangkan dalam memilih mustahik zakat produktif kampung ternak Dompot Dhuafa Madiun tidak memenuhi 8 golongan yang berhak menerima zakat. Dompot Dhuafa Madiun secara keseluruhan telah menerapkan pengelolaan zakat produktif kampung ternak dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan bertambahnya penghasilan para mustahik yang dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi mustahik. Tetapi terdapat pengelolaan yang kurang maksimal pada aspek pengawasan, kemandirian mustahik, dan mustahik yang tetap selama 2 periode. Meskipun belum

²⁵ Choirul Anwar, “Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Kampung Ternak Dompot Dhuafa Madiun” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021).

sampai pada tataran merubah status mustahik untuk menjadi muzakki, hal ini tidak mengurangi keberhasilan Dompot Dhuafa Madiun dalam meningkatkan ekonomi Mustahik kampung ternak.

7. **Skripsi, Ishmah Alya Diska (2022) dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak Baznas Kabupaten Bogor”.**²⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi program balai ternak Baznas Kabupaten Bogor melalui tiga proses yang sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhtadi dan Tantan Hermansah (2013) yaitu diantaranya perencanaan atau persiapan, pelaksanaan dan pemandirian. Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis zakat produktif di program balai ternak Baznas Kabupaten Bogor memiliki hasil meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, program ini dapat meningkatkan produktivitas serta menambah pendapatan penerima manfaat untuk mencukupi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan.

²⁶ Ishmah Alya Diska, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak Baznas Kabupaten Bogor” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022).

8. Skripsi, **Anggita Putri Dahlan Batubara (2023)** dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Pada Baznas Kota Depok”**.²⁷ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket kuesioner untuk mengetahui data X dan data Y. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dana zakat produktif yang diberikan oleh Baznas Kota Depok kepada mustahiknya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mereka.
9. Skripsi, **Salsabila Firdausy (2023)** dengan judul **“Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Zmart Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang Tahun 2022”**.²⁸ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan ialah kepustakaan dan lapangan yaitu melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya program Zmart yang diadakan oleh Baznas Kota Tangerang dapat memberdayakan ekonomi mustahik, ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan dan membantu orang lain sehingga dengan adanya program ini banyak warga yang sangat terbantu.

²⁷ Anggita Putri Dahlan Batubara, “Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Pada Baznas Kota Depok” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

²⁸ Salsabila Firdausy “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Zmart Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang Tahun 2022” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

10. Skripsi, Nawaz Syarif (2024) dengan judul “Pendistribusian Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Baitulmal Ummat Islam Bank Negara Indonesia”.²⁹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan yuridis empiris yang bertujuan untuk mengetahui praktik pendistribusian zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi dhuafa di BAMUIS BNI dan memperhatikan kesesuaiannya terhadap UU yang berlaku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pendistribusian zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi dhuafa yang dilakukan oleh BAMUIS BNI telah sesuai penerapan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia No. 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1)	Egi Agustian Rahmat Sukendar (2019).	Pengelolaan Zakat Produktif Menuju Kemandirian Ekonomi Mustahik Berdasarkan Standar Index Zakat Nasional (Studi Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Malang Dan Kelompok	Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.	Penelitian terdahulu membahas tentang pengelolaan zakat produktif menuju kemandirian ekonomi mustahik, sedangkan penelitian ini membahas tentang kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat. Penelitian terdahulu dilakukan di Yayasan

²⁹ Nawaz Syarif, “Pendistribusian Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Baitulmal Ummat Islam Bank Negara Indonesia” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2024).

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Ternak Hutan Rakyat Rukun Amanah Wagir-Malang).		Dana Sosial Al-Falah Malang. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.
2)	Faiza Aftarina (2019).	Peran Lembaga Dalam Mengantaskan Kemiskinan Melalui Pengelolaan Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat Asy-Syifa Sampang.	Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi Sama-sama membahas tentang peran Lembaga Amil Zakat dalam memanfaatkan dana zakat produktif	Penelitian terdahulu dilakukan di Lembaga Amil Zakat As-Syifa Sampang. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.
3)	Salsabilla (2020).	Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Basis Zakat Produktif Terhadap Perekonomian Mustahik.	Metode penelitian deksriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Membahas tentang keamanfaatan zakat produktif terhadap perekonomian.	Penelitian terdahulu dilakukan di Baznas Gresik di Desa Kertosono Sidayu Gresik. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.
4)	Sihabudin (2020).	Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011	Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif-deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>). Teknik pengumpulan data melalui wawancara,	Penelitian terdahulu dilakukan di Baznas Provinsi Banten. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Provinsi Banten).	observasi dan dokumentasi. Membahas tentang pengelolaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi.	
5)	Halimatus Sya'diyah (2021).	Pemberdayaan Ekonomi <i>Mustahiq</i> (Miskin) Melalui Zakat Produktif Berbasis Majelis Taklim (Studi Analisis Baznas Kabupaten Indramayu Tahun 2016-2021).	Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi Sama-sama membahas tentang kemanfaatan zakat.	Penelitian terdahulu dilakukan di Baznas Kabupaten Indramayu, sedangkan penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.
6)	Choirul Anwar (2021).	Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Kampung Ternak Dompot Dhuafa Madiun.	Metode penelitian deksriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>). Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.	Penelitian terdahulu dilakukan di Baznas Kabupaten Indramayu. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember. Penelitian terdahulu membahas tentang analisis zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik.
7)	Ishmah Alya Diska (2022).	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak Baznas Kabupaten	Metode penelitian deksriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Membahas tentang manfaat zakat	Penelitian terdahulu dilakukan di Baznas Kabupaten Bogor. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Bogor.	produktif untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.	
8)	Anggita Putri Dahlan Batubara (2023).	Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Pada Baznas Kota Depok.	Membahas tentang pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif.	Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian terdahulu dilakukan di Baznas Kota Depok. Sedangkan, penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.
9)	Salsabila Firdausy (2023).	Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Zmart Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang Tahun 2022.	Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan dan lapangan yaitu melalui wawancara.	Pada penelitian terdahulu membahas tentang strategi pendayagunaan zakat produktif melalui program Zmart. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat. Penelitian terdahulu dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang. Sedangkan, penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.
10)	Nawaz Syarif (2024).	Pendistribusian Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di	Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yuridis empiris.	Penelitian terdahulu berfokus pada pendistribusian zakat produktif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Baitulmal Ummat Islam Bank Negara Indonesia.	Membahas tentang zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi dhuafa.	peneliti diatas berfokus pada kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat. Penelitian terdahulu dilakukan di Baitulmal Ummat Islam Bank Negara Indonesia. Sedangkan, penelitian diatas dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Sumber: dikelola oleh peneliti

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember maupun Badan Amil Zakat Nasional dalam pengelolaan, pendistribusian dan kemanfaatan zakat produktif telah banyak dilakukan, karena topik tersebut memang menarik untuk dibahas. Selain itu, daya tahan zakat produktif ini biasanya hanya berjalan tidak lebih dari satu tahun, karena ada ketidakseimbangan pada pengeluaran dan pemasukan yang dikelola mustahik. Sementara, realitanya mustahik dihadapkan oleh dua dilema, yakni dilema sebagai muzakki yang diharuskan untuk membayar zakat dagang yang diperoleh, di sisi lain ia masih menjadi mustahik yang wajib disantuni karena masih termasuk ashnaf miskin. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena pada penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahik. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada

kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

B. Kajian Teori

1. Zakat Produktif

a. Pengertian Zakat Produktif

Zakat berasal dari kata *zaka*, artinya tumbuh dengan subur. Sedangkan makna lainnya yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah suci dari dosa. Apabila dikaitkan dengan harta, maka menurut ajaran Islam, harta yang dizakati itu akan tumbuh berkembang, bertambah karena suci dan berkah. Menurut Al Haq & Abd. Wahab (2017) dalam Fathan Budiman (2020:8), zakat produktif didefinisikan sebagai zakat dalam bentuk harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahiq* yang tidak dihabiskan secara langsung untuk konsumsi keperluan tertentu, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Dengan demikian zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta yang telah diterimanya.³⁰

³⁰ Fathan Budiman, *Zakat Produktif Pengelolaan dan Pemberdayaan Bagi Umat* (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 8.

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dan jika melihat pada tujuan dari zakat sendiri, maka zakat dapat disalurkan bukan hanya dengan cara konsumtif, melainkan juga dengan cara produktif. Sehingga dengan adanya penyaluran zakat produktif tersebut, sehingga dana zakat yang telah dikumpulkan dapat dengan betul-betul dimanfaatkan khususnya pada sektor usaha, yang kemudian nantinya akan memperoleh hasil dan manfaat bagi umat.³¹

Zakat produktif memberikan dampak positif pada Pembangunan, pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan umat apabila dilakukan secara optimal. Zakat produktif dapat dipergunakan sebagai program pengentasan kemiskinan dengan cara pendistribusian zakat berupa modal usaha, alat usaha dan bimbingan usaha. Sedangkan dampak positif dari zakat produktif untuk para mustahik yaitu mustahik dapat hidup mandiri, sehingga ia tidak lagi menerima zakat. Ketika ekonominya telah mapan, statusnya juga berubah dari mustahik menjadi muzakki. zakat sebaiknya diberikan kepada mereka yang berhak, untuk memperbaiki kondisi hidup mereka. Penelitian tersebut menekankan bahwa pengelolaan zakat yang transparan, kredibel, dan profesional dapat membentuk sumber jaminan sosial bagi masyarakat ekonomi lemah. Oleh karena itu, penggunaan dana melalui lembaga amil zakat harus dilakukan secara selektif agar dapat

³¹ Fathan Budiman, 8.

memberikan manfaat yang berdayaguna, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

b. Pengelolaan Zakat Produktif

Pengelolaan zakat produktif adalah proses mengelola dana zakat yang disalurkan untuk memberdayakan ekonomi mustahik. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pengumpulan dana, penyaluran dana, hingga monitoring dan evaluasi. Tujuan utama dari pengelolaan zakat produktif adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik dan mengurangi kemiskinan.

Tahapan Pengelolaan Zakat Produktif

1. Pengumpulan Dana:

- a. Zakat Fitrah: Zakat yang wajib dikeluarkan setiap tahun oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat.
- b. Zakat Mal: Zakat yang dikenakan atas harta yang mencapai nisab dan haul.
- c. Infak dan Sedekah: Sumbangan sukarela dari masyarakat.

2. Penentuan Mustahik

- a. Identifikasi: Mengidentifikasi mustahik yang berpotensi untuk diberikan zakat produktif, yaitu mereka yang memiliki potensi usaha dan kemauan untuk mengembangkan diri.
- b. Verifikasi: Melakukan verifikasi data dan kelayakan mustahik.
- c. Seleksi: Memilih mustahik yang paling tepat untuk menerima bantuan zakat produktif.

3. Perencanaan Program

- a. Penentuan Jenis Usaha: Menentukan jenis usaha yang sesuai dengan potensi dan minat mustahik.
- b. Penyusunan Anggaran: Menyusun anggaran yang rinci untuk setiap mustahik.
- c. Pemilihan Mitra Kerja: Memilih mitra kerja yang kompeten untuk memberikan pelatihan dan pendampingan.

4. Penyaluran Dana

- a. Pemberian Modal Usaha: Memberikan modal usaha kepada mustahik dalam bentuk uang tunai, barang, atau jasa.
- b. Pelatihan dan Pendampingan: Memberikan pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha kepada mustahik.
- c. Pembinaan: Melakukan pembinaan secara berkala untuk memastikan keberlangsungan usaha mustahik.

5. Monitoring dan Evaluasi

- a. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data mengenai perkembangan usaha mustahik secara berkala.
- b. Analisis Data: Menganalisis data untuk mengukur keberhasilan program.
- c. Evaluasi Program: Mengevaluasi program secara berkala untuk melakukan perbaikan.

c. Penerima Zakat Produktif

Zakat produktif adalah penyaluran dana zakat yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi penerima. Dana zakat yang diberikan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumtif sehari-hari, tetapi juga untuk mengembangkan usaha atau keterampilan yang dimiliki penerima. orang yang berhak menerima zakat produktif adalah mereka yang termasuk dalam kategori mustahik atau penerima zakat. Namun, tidak semua mustahik berhak atas zakat produktif. Ada beberapa kriteria khusus yang perlu dipenuhi, yaitu:

1. Memiliki Potensi Usaha: Penerima harus memiliki potensi atau minat untuk mengembangkan usaha. Ini bisa berupa usaha yang sudah berjalan, rencana usaha baru, atau keterampilan yang bisa dikembangkan menjadi usaha.
2. Komitmen Tinggi: Penerima harus memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan usahanya. Mereka harus aktif dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh lembaga pengelola zakat.
3. Tidak Termasuk dalam Kategori Fakir dan Miskin Absolut: Zakat produktif lebih ditujukan untuk mereka yang memiliki potensi untuk mandiri secara ekonomi. Oleh karena itu, penerima tidak boleh termasuk dalam kategori fakir atau miskin yang benar-benar tidak memiliki kemampuan untuk bekerja.

d. Hukum Zakat Produktif

Hukum zakat produktif dipahami dengan hukum mendistribusikan atau memberikan dana zakat kepada mustahiq secara produktif. Dana zakat yang diberikan dan dipinjamkan untuk dijadikan modal usaha bagi orang fakir, miskin dan orang-orang yang lemah. Al-Qur'an, al-hadits dan ijma' tidak menyebutkan secara tegas tentang cara pemberian zakat apakah dengan cara konsumtif atau produktif. Teori hukum islam menunjukkan bahwa dalam menghadapi masalah-masalah yang tidak jelas rinciannya, penyelesaiannya adalah dengan metode ijtihad dengan tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.

Menurut Ibrahim Hosen, hal demikian adalah agar tujuan inti persyariaan hukum islam yaitu *jalbu al- mashalihi al-ibad* (menciptakan kemaslahatan umat) dapat terpenuhi, dan dengan dinamika fiqh semacam itu, maka hukum islam dapat menjawab segala tantangan zaman. Dengan demikian, artinya teknik pelaksanaan pembagian zakat bukan hal yang mutlak, akan tetapi dinamis, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di suatu tempat. Perubahan dan perbedaan dalam cara pembagian zakat tidaklah dilarang dalam Islam karena tidak ada dasar hukum yang secara jelas menyebutkan cara pembagian zakat tersebut.³²

³² Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

e. Hikmah dan Manfaat Zakat Produktif

Menurut Soemitra (2009) zakat adalah ibadah multidimensi, oleh karenanya, zakat memiliki beragam makna dalam kehidupan manusia khususnya islam. Zakat pun memiliki hikmah-hikmah yang berkaitan dengan hubungan kepada Allah swt. dan hubungan sosial masyarakat. Adapun hikmah dan manfaat tersebut diantaranya :

1. Membantu, membina dan membangun kaum *mustadafin* dengan materi guna memenuhi kebutuhan primernya. Dengan situasi tersebut mereka akan mampu memaksimalkan ibadah (kewajibannya) terhadap Allah swt.
2. Menyucikan atau membersihkan harta, jiwa manusia dari sifat kikir dan cinta dunia, membangun keluasan batin, rasa cinta kepada fakir miskin, tumbuh kesadaran untuk meembantu yang lemah dan sebagai ungkapan syukur atas nikmat Allah swt. dan mendorong untuk selalu berusaha, kerja keras, kreatif dan produktif dalam usaha.
3. Sebagai Upaya dalam mewujudkan system kemasyarakatan yang berlandaskan atas prinsip-prinsip umat yang satu (*ummatan wahidatun*), persamaan derajat (*musawah*), terjalannya persaudaraan islam (*ukhuwah Islamiyah*) dan tanggung jawab bersama (*takafful ijtima*).
4. Mewujudkan tatanan masyarakat yang Sejahtera, dimana interaksi seseorang dengan yang lainnya menjadi rukun, harmonis dan

damai, yang kemudian tercipta kondisi yang tenteram dan aman baik secara *dzhoiriyah* dan *lahiriyah*.

5. Sebagai media penunjang seluruh aktifitas di jalan Allah swt. yang disebut dakwah *Islamiyah*.

2. Kemandirian Ekonomi

a. Pengertian Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi merupakan salah satu faktor kunci pembangunan ekonomi negara, yaitu dengan mendorong jumlah wirausaha dan meningkatkan kegiatan ekonomi baik usaha kecil, menengah maupun besar. Adanya lingkungan yang dapat mendukung kreativitas pengusaha maka hal itu dapat menciptakan beberapa pengusaha yang mencoba menerapkan ide-ide baru dalam kehidupan ekonomi.³³

Adapun ekonomi sendiri ialah wawasan ilmu yang mengenai asas produksi, distribusi, ataupun dalam penggunaan barang misalnya waktu, tenaga, pemanfaatan uang dan sesuatu yang sangat berharga. Dalam sebuah kemandirian ekonomi ini terdapat strategi yang dapat dilakukan dari system pembangunan agar dapat mencapai tujuan seperti memberikan modal bergulir, bantuan peralatan usaha, maupun dapat juga melalui Program Zakat ZCD. Keberhasilan seorang mustahik melakukan kemandirian perekonomian dapat dilihat dari kemandirian intelektual, emosi dan dalam tindakan.

³³ Yuris Danilwan, *Kemandirian Masyarakat Pesisir: Tinjauan Potensi Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 133.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Ekonomi

Adapun faktor-faktor yang dapat mengubah kemandirian ekonomi sebagai berikut :

1. Faktor Internal merupakan sesuatu yang tertanam di dalam diri, seperti motivasi dan kebutuhan seseorang. dimana dalam hal ini dikarenakan sifat manusia menginginkan otonomi atau dapat mengatur diri, menjauhkan dari kendala, dan tidak ketergantungan dengan orang lain.
2. Faktor Eksternal merupakan suatu keadaan yang datang dari luar dirinya atau biasa disebut faktor lingkungan.³⁴



³⁴ Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan* (Makassar: Sah Media, 2017), 203.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul diatas yaitu “Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat”, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang digunakan ialah deskriptif yaitu dari tulisan, kata-kata dan dokumen dari sumber atau informan yang diteliti. Selain itu, peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat. Disebut dengan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke tempat penelitian, tepatnya kantor Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember. Hal ini bertujuan untuk memastikan peneliti mempunyai pengetahuan mengenai kondisi dan keadaan di lembaga tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (kerja lapangan), yang dimana peneliti berpartisipasi aktif dalam penyelidikan dan pengamatan langsung untuk memberikan penjelasan yang jelas, realistis dan faktual mengenai keadaan.³⁵

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2023), 122

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember berkontribusi untuk memanfaatkan dana zakat produktif terhadap upaya meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dhuafa.
2. Peneliti ingin mengetahui peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau penemuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah proses peninjauan sumber data dengan melalui banyak pertimbangan. Misalnya, beberapa pertimbangan mencakup orang-orang tertentu yang dianggap mempunyai informasi terbaik tentang apa yang diharapkan oleh peneliti atau yang dapat memegang wewenang sehingga dapat membantu peneliti untuk mengeksplorasi objek/situasi dengan lebih mudah.³⁶

Dalam hal ini, subjek atau informan yang relevan dan paham akan permasalahan yang ada dalam penelitian ini ialah dari ketua cabang dan karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dan juga

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung : ALFABETA, 2018), 218.

Mustahik yang menerima bantuan zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Berikut daftar nama informan atau responden :

- 1) Bapak Zaky Noerahman selaku Ketua Cabang
- 2) Bapak Aryundi Irawan selaku Staff Laysos
- 3) Mbak Yulis selaku Staff Keuangan
- 4) Bapak Solehuddin selaku Team Survei
- 5) Bapak Noval Andika selaku Staff Umum
- 6) Bapak M. Abdul Aziz selaku Penerima Bantuan Rombongan Berkah
- 7) Bapak Fauzi selaku Penerima Bantuan Ternak Desa Sejahtera (TDS)
- 8) Bapak Zainullah selaku Fundraising

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis dan menafsirkan data berdasarkan penelitian lapangan, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya agar hasil dari proses penelitian dinyatakan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mendatangi langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi

pada subjek penelitian. Observasi melibatkan pencatatan sistematis objek yang diteliti dalam situasi alami dan realistis di lapangan.³⁷

Peneliti menggunakan metode ini sebagai cara untuk menampilkan data berikut ini :

- a) Lokasi penelitian yang bertempat di kantor Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, dimana lokasi ini merupakan lembaga yang berkontribusi untuk memanfaatkan dana zakat produktif terhadap upaya meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
 - b) Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam Kemanfaatan Zakat Produktif untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat.
2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti. Metode pengumpulan data ini sebagian besar bergantung pada pengetahuan atau keyakinan pribadi dan/atau laporan tentang diri sendiri (*self-report*).³⁸

Pada pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara dilakukan dengan ketua

³⁷ Didin, Fatihudin. Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Sidoarjo: Zifatama, 2020, 119.

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2023), 114

cabang dan karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, serta mustahik. Wawancara ini merupakan metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara bertemu langsung (*face to face*) dengan informan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu kejadian atau fenomena yang terjadi yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa gambar dalam bentuk visual seperti foto, sketsa, gambar hidup dan sebagainya. Hasil penelitian observasional akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh literatur atau dokumen tersebut.³⁹

Dokumen bisa dalam bentuk teks atau gambar. Untuk mendapatkan data yang lebih jelas, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen terkait mustahik di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember, termasuk pengambilan foto dengan kamera dan alat perekam sebagai alat wawancara.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang menganalisis tentang peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2023), 124

masyarakat. Hasil penelitian ini nantinya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggambarkan berbagai kondisi, situasi ataupun fenomena sosial yang nyata terjadi di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember.

Analisis kualitatif menghasilkan data dalam bentuk kata-kata bukan dengan rangkaian angka. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti observasi, wawancara dan kemudian diproses melalui perekaman, pencatatan serta pengetikan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data dan setelah selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban dari responden dan jika hasilnya tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu untuk mendapatkan data yang kredibel.⁴⁰

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2023:132) mengatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga datanya tetap jenuh. Sebagai alat analisis, penulis menggunakan teori dari (Miles and Huberman 1984) untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini, diantaranya :⁴¹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak dan harus dicatat secara menyeluruh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan berfokus pada hal-hal

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2023), 132

⁴¹ Sugiyono, 134-142

pokok yang paling penting,serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, untuk mereduksi data tersebut, peneliti perlu membuat, memaparkan dan melaporkan lebih detail hasil dari penelitian yang telah diperoleh di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat nantinya, tujuannya untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat, yang dilakukan dengan mensintesis dan menyusun hasil penelitian tersebut secara lebih sistematis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yaitu dengan teks yang bersifat naratif, atau dapat berupa matriks, grafik, jaringan (*network*) dan diagram. Dengan cara seperti ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi sebenarnya, serta peneliti dapat menguasai data tersebut. Oleh karena itu, dalam penyajian data ini nantinya peneliti perlu membuat hasil data yang telah didapatkan dari hasil penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat kedalam bentuk matriks, grafik, jaringan (*network*), ataupun dengan diagram.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, kesimpulan yang dicapai peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti baru selama melakukan penelitian lapangan. Sehingga peneliti mempunyai kesimpulan akhir yang lebih kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data menunjukkan keaslian serta kondisi data dalam suatu penelitian. Dalam menguji data tersebut, peneliti menggunakan kombinasi strategi pengumpulan data yang berbeda ketika memeriksa data. Teknik pengumpulan data tersebut yang dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai teknik dan sumber informasi disebut triangulasi.⁴²

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Keakuratan data atau informasi dari satu pihak harus diverifikasi dengan cara memperoleh data dari sumber lain. Tujuannya adalah untuk membandingkan informasi mengenai hal sama yang diperoleh dari berbagai pihak untuk menjamin tingkat kepercayaan data.

Teknik pemeriksaan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan suatu teknik yang digunakan sebagai metode pemeriksaan keabsahan data yang diverifikasi keakuratannya dengan menggunakan sumber lain.

⁴² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 154

Adapun langkah-langkah dalam triangulasi sumber, antara lain sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang diamati saat ini
2. Membandingkan pernyataan publik dan pribadi
3. Membandingkan situasi dengan pernyataan
4. Membandingkan hasil wawancara dengan informasi pada dokumen terkait.
5. Mengevaluasi situasi serta cara pandang seseorang berdasarkan keyakinan sosial yang berbeda dan cara pandang individu dari kelas sosial yang berbeda.⁴³

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁴ Peneliti menggunakan teknik observasi paspartif, wawancara secara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti mempunyai beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu mencari gambaran permasalahan dan referensi-referensi yang terkait atau berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti “Peran Lembaga Amil Zakat

⁴³ Lexy J Moeleong, “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: Rosdakarya, 1990), 330.

⁴⁴ Sugiyono, 125.

Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat”. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a) Menyusun rencana penelitian
- b) Memilih objek penelitian
- c) Melakukan peninjauan observasi terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
- d) Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian.
- e) Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi terdahulu serta kajian yang terkait dengan judul penelitian.
- f) Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- g) Mengurus perizinan penelitian.
- h) Menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti bersiap memasuki lokasi penelitian dengan membawa barang-barang yang telah disiapkan sebelumnya, setelah pekerjaan pra lapangan terdahulu dianggap cukup. Peneliti harus menyelesaikan sejumlah tugas pada tahap proses kerja lapangan ini, antara lain dengan melakukan observasi, melakukan wawancara dan mengambil dokumentasi.

3. Tahap Menganalisa Data

Pada tahap analisis data, terjadi proses reduksi data dimana peneliti memilih data yang telah diperoleh, menyesuaikan dengan

kebutuhan penelitian, kemudian menyajikan data dengan jelas. Penelitian harus mudah dipahami dan konklusif, dimana peneliti memberikan hasil analisis data yang ada.⁴⁵



⁴⁵ Lexy J Moeleong, 331

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil LAZNAS Nurul Hayat Jember

LAZNAS Nurul Hayat merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Yayasan ini berpusat di kota Surabaya dan memiliki cabang yang tersebar di beberapa kota lainnya. Salah satunya adalah di kota Jember, yang terletak di Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200 B, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember.

LAZNAS Nurul Hayat Jember didirikan sejak tahun 2014. LAZNAS Nurul Hayat ini dicita-citakan untuk menjadi lembaga yang memiliki umat yang mandiri. Lembaga milik umat ini artinya adalah lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dalam pengelolaan dana amanah dari umat. Sedangkan arti lembaga yang mandiri adalah semua biaya operasional termasuk gaji karyawan dipenuhi secara mandiri dari hasil unit usaha dan jasa layanan aqiqoh yang berkembang pesat di berbagai daerah. Sehingga, donasi umat yang berupa zakat, infaq, dan shodaqoh 100% disalurkan untuk mendukung program layanan sosial, pemberdayaan dan dakwah Nurul Hayat. Gaji santri khidmat Nurul Hayat dipenuhi dari hasil unit usaha, sehingga amanah zakat dan shodaqoh dioptimalkan untuk program pemberdayaan.⁴⁶

⁴⁶ Dokumentasi LAZNAS Nurul Hayat

LAZNAS Nurul Hayat Jember memiliki beberapa layanan sosial, diantaranya:

1. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), sebanyak 640 anak Yatim Dhu'afa mendapatkan beasiswa dari Nurul Hayat Jember setiap 3 bulan sekali sebesar Rp. 200.000 bagi siswa SD dan sebesar Rp. 250.000 bagi siswa SMP.
2. Pemberdayaan Yatim, ada 12 titik/wilayah pemberdayaan untuk anak Yatim Dhu'afa dengan menari bakat. Binaan tersebut diantaranya adalah, Latihan Qari', Al-Banjari, Kursus Bahasa Arab, Kursus Bahasa Inggris dan Kursus Komputer.
3. SAJADA (Santunan Janda Tua Dhuafa), ada 240 janda tua dhuafa yang setiap bulannya mendapatkan sembako dan uang senilai Rp. 50.000 dari Nurul Hayat Jember.
4. Kajian Ahad Dhuha, kajian keagamaan untuk umum yang dilaksanakan 1 Tahun 4x
5. TAFaqUR (Tanda Cinta Untuk Menghafal Al-Qur'an), kegiatan yang dikhususkan untuk para penghafal Al-Qur'an. Setiap satu bulan 2x mengadakan khatmil Qur'an di kantor Yayasan Nurul Hayat, kecuali ada permintaan di rumah jamaah masing-masing.
6. MATABACA (Majlis Taklim Abang Becak), kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan khusus untuk para abang becak yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang tersebar di 4 wilayah yaitu, Pasar Kepatihan, Pasar Tanjung, Pasar Kreongan, dan Pasar Sabtuan.

Ada 100 Jama'ah dibagi ke-4 wilayah, Masing-masingnya ada 25 jama'ah.

7. Kajian Bunda Yatim, yaitu majlis taklim khusus ibu-ibu dari anak yatim yang tersebar di 6 titik di daerah Jember yaitu, Jelbuk, Jatisari Jenggawah, Cangkring Jenggawah, Dukuh Mencek, Kesilir Suluhan dan Tanjunglejo Wuluhan. Pelaksanaannya 1 bulan 1x.
8. PRAKTIS (Program Praktik Medis Sosial), merupakan bantuan yang berupa pengobatan penyakit ringan gratis yang diselenggarakan 2-3x pertahun di 2 lokasi yang berbeda, program ini memiliki target 200 orang tiap kali di adakan.
9. SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Berobat), yayasan Nurul Hayat membantu ratusan faqir miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis. Namun bantuan ini khusus untuk penyakit ringan saja, jika terdapat fakir miskin yang memiliki penyakit berat maka lembaga akan membantu menggalang dana melalui website <https://zakatkita.org>. Perbedaan program sahabat dengan program Praktis ialah adanya pendaftaran program sahabat sebelum mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis.
10. DANSOS (Dana Sosial), yaitu bantuan untuk orang-orang yang sangat membutuhkan, seperti bantuan menebus obat bagi pasien yang tidak mampu membeli/menebus obatnya sendiri, biaya menebus ijazah karena punya tunggakan hutang disekolah, dll.

11. SIGAP (Aksi Tangga Bencana), yaitu kegiatan yang dilakukan setiap ada bencana di Jember maupun di daerah sekitar Jember dengan memberikan bantuan sosial berupa makanan dan obat-obatan, dll.
12. GENPRES (Generasi Prestasi), yaitu beasiswa untuk anak yatim Dhuafa yang berprestasi.
13. Warung Berkah, bantuan berupa pemberian modal sebesar 2.500.000 kepada mustahik untuk dijadikan modal usaha dan membeli alat kebutuhan usahanya
14. Rombongan Berkah merupakan bantuan yang berupa rombongan untuk dijadikan aset usaha para mustahik
15. IBUQU (Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an), kurang lebih ada 295 orang penerima IBUQU, bantuan berupa pemberian intensif yang cair setiap 3 bulan sekali dengan syarat menyetorkan absen bulanan dan pendampingan usaha ekonomi kreatif guru Al-Qur'an.
16. Sarpras TPQ (Sarana dan Pra Sarana TPQ), kurang lebih ada 100 TPQ di Jember yang mendapat bantuan sarana dan pra sarana dari Nurul Hayat Jember. (Di 2023 Masih tertunda)
17. Surga Desa (Sumur untuk Warga Desa), yaitu program pembangunan ataupun pengeboran sumur di tempat-tempat yang kesulitan air.
18. Ternak Desa Sejahtera (TDS), yaitu program pemberian modal berupa kambing kepada 10 peternak, controlling dilakukan setiap bulan dengan menimbang dan mencatat berat kambing, kambing-kambing tersebut dipanen dengan cara dijual seminggu sebelum idul adha. Laba

dari penjualan tersebut diambil oleh lembaga sebesar 10% untuk dibelikan sembako dan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

19. Sahabat Masjid Musholla, yaitu program bantuan berupa renovasi masjid maupun musholla yang dilakukan 2 bulan sekali, Dana nya yaitu dari hasil galang dana. (Di 2023 masih tertunda)

20. Khitan Masal, yaitu program yang dilaksanakan setahun 2x dengan maksimal peserta sebanyak 100 orang.

21. Bedah Rumah, yaitu bantuan berupa pembangunan rumah yang dilakukan minimal sebanyak 1 rumah tiap 2 bulan 1x dengan anggaran Rp. 15.000.000.⁴⁷

Selain itu, Lembaga Amil Zakat LAZNAS Nurul Hayat Jember juga memiliki beberapa unit usaha, seperti:

1. Aqiqah Siap Saji

Aqiqah LAZNAS Nurul Hayat merupakan unit usaha utama di lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember. Aqiqah siap saji berdiri sejak tahun 2003 dan dikenal sebagai “Pelopor Aqiqah Siap Saji”. Aqiqah siap saji menyediakan kambing mentah maupun olahan matang seperti sate, gule, krengseng, rending, dan lain-lain. Aqiqah siap saji menjadi pilihan banyak customar karena dari proses pemilihan kambing, penyembelihan, hingga hasil masakannya yang sudah terjamin karena bersertifikat halal MUI dan telah mendapatkan rekor MURI dan menjadi langganan masyarakat, tokoh, dan artis.

⁴⁷ Dokumentasi LAZNAS Nurul Hayat Jember

2. HJ (Hafidz Junior)

Hafidz Junior merupakan salah satu unit usaha LAZNAS Nurul Hayat yang fokus bergerak di bidang tahfidz Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan tujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membentuk karakter beradab dan berakhlak mulia. Hafidz Junior atau HJ Nurul Hayat memiliki target minimal hafal 3 jus Al-qur'an.

3. Majalah Anas (Anak Sholeh)

Majalah Anas merupakan salah satu unit usaha LAZNAS Nurul Hayat yang dikhususkan untuk anak-anak. Majalah Anas sangat membantu dalam menambah wawasan anak-anak, hal ini dikarenakan di dalamnya terdapat nilai-nilai agama yang cukup luas dan dapat dijadikan contoh yang baik bagi anak-anak di setiap edisinya. Majalah Anas diterbitkan oleh kantor pusat tiap satu bulan sekali.⁴⁸

4. Qurban

Unit usaha qurban memiliki sedikit kesamaan dengan unit usaha aqiqah siap saji, yakni produk utama keduanya adalah daging kambing. Hanya saja, unit usaha qurban berjalan hanya pada saat Idul Adha, sedangkan unit usaha aqiqah selalu berjalan setiap harinya.

Prinsip-prinsip Yayasan Nurul Hayat Jember

⁴⁸ Dokumentasi LAZNAS Nurul Hayat

a. Amanah

Keuangan LAZNAS Nurul Hayat teraudit akuntan publik nilai
“Wajar Tanpa Pengecualian.”

b. Profesional

- 1) LAZNAS Nurul Hayat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008
- 2) Konsisten menerapkan budaya kerja 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)
- 3) Dipercaya sebagai Yayasan Beretos Perusahaan dari Koran Jawa Pos

c. Memberdayakan

Lebih dari 22 ribu orang tiap bulan menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena kemanfaatan itu pula LAZNAS Nurul Hayat menerima berbagai apresiasi seperti *Pro Poor Awards*, penghargaan lembaga peduli anak dari PP dan PA, Panti Asuhan terbaik dan lain-lain.

2. Visi dan Misi LAZNAS Nurul Hayat Jember

- a. Visi LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Jember
- b. Misi LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Jember Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan umat di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.
- c. Motto LAZNAS Nurul Hayat Kabupaten Jember Sejuk Untuk Semua

Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk Untuk Semua juga penegasan bahwa Nurul Hayat secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan kemanapun.

Sejuk Untuk Semua adalah misi qur'ani untuk menjadi Rahmatan lil 'Alamin. Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (mau'idzah hasanah), seperti tolong menolong dalam kebaikan.⁴⁹

3. Struktur Organisasi LAZNAS Nurul Hayat Jember

Struktur organisasi merupakan suatu bagan yang menunjukkan hubungan antara fungsi-fungsi dalam suatu Lembaga serta wewenang dan tanggungjawab setiap anggota yang menjalankan tugasnya masing-masing, berikut struktur organisasi LAZNAS Nurul Hayat Jember:

⁴⁹ Zaky noerahman , diwawancara oleh penulis, Jember, 21 Oktober 2024

Tabel 4.1
Struktur Organisasi LAZNAS Nurul Hayat Jember

No	Nama	Jabatan
1	Zaky Noerahan, S.T	Kepala cabang
2	Rofiqoh Yuistiowati, S.E	Staff Administrasi
3	Yulis	Staff Keuangan
4	Aryudi Irawan, S.T	Staff Program
5	Khusnul Khotimah, S.H.I Andri Warisandre, S.E Muhammad Ihsan, S.Pd.I	Staff Zakat Adviser
6	Zeanullah S.Pd Ahmad Iqbal Basofi, S.E	Staff Fundrising
7	Noval Andika, S.E	Staff Umum

Sumber: Dokumen LAZNAS Nurul Hayat Jember.

4. Kegiatan pokok LAZNAS Nurul Hayat Jember.

- a. Meningkatkan kesadaran umat untuk menunaikan ibadah zakat
- b. Mengajak masyarakat menjalankan sunnah aqiqah, sekaligus mengembangkan unit usaha aqiqah siap saji
- c. Memberdayakan masyarakat hingga tercapai kesejahteraan melalui pendayagunaan zakat.
- d. Memberikan layanan social dan dakwah untuk umat muslim
- e. Mengembangkan manajemen yang amanah, profesional dan transparan dalam mengelola zakat.⁵⁰

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap penyajian data dan analisis data, peneliti mengemukakan temuan – temuan penelitian yang relevan melalui analisis data yang tepat dan

⁵⁰ Zaky Noerahan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2024.

penerapan metode dan teknik penelitian yang berfokus pada masalah secara sistematis. Data yang dihasilkan ketika melaksanakan observasi, wawancara, dokumentasi dan instrumen bantuan lain dikumpulkan untuk memperoleh data penelitian dibutuhkan untuk memperoleh suatu data.

Dalam setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data, karena penyajian data dalam penelitian dijadikan sebagai penguat. Adapun hasil dari penelitian yang diperoleh peneliti selama proses penelitian tentang “Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat”. Berikut adalah uraian data- data setelah melakukan penelitian.

1. Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam Pengelolaan Zakat Produktif

Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember memiliki peran penting dalam pengelolaan zakat produktif. Salah satu contohnya adalah melalui program Warung Berkah . program ini memberikan modal kepada mustahik (orang yang berhak menerima zakat) untuk membuka usaha kecil dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Selain itu Nurul Hayat Jember juga berperan dalam pembinaan Mustahik setelah memberikan modal, Nurul Hayat Jember juga memberikan pendampingan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang.

a. Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pendapatan Ekonomi

Adapun alokasi pendistribusian dana zakat terhadap pendapatan ekonomi yang diterapkan di LAZNAS Nurul Hayat Jember. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Zaky Noerahman selaku Kepala cabang LAZNAS Nurul Hayat Jember adalah sebagai berikut:

“Jadi mas LAZNAS Nurul Hayat Jember melakukan alokasi pendistribusian dana zakat melalui beberapa program yang berfokus pada peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Seperti beberapa program Pemberdayaam Ekonomi, Warung Berkah, Rombong Berkah dan TDS (Ternak Desa Sejahtera) yang menyediakan modal usaha bagi mustahik yang menerima manfaat. Program – program tersebut kami rancang untuk memastikan bahwa dana zakat yang terkumpul dapat memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi penerima manfaat di wilayah Jember.”⁵¹

Pendapat tersebut juga di sampaikan oleh Bapak Aryudi Irawan selaku Staff Laysos LAZNAS Nurul Hayat Jember sebagai berikut

“Memang iya salah satu peran penting lembaga yaitu bagaimana bisa memberikan kemanfaatan yang bisa dirasakan oleh penerima manfaat salah satu yang kita alokasikan untuk peningkatan manfaatnya dengan upaya pemberian dana zakat produktif terhadap masyarakat, dengan harapan pemberian dana zakat produktif tersebut bisa meningkatkan pendapatannya sehingga nanti sifatnya bisa secara *continue*. Adapun strategi yang kami gunakan untuk mengalokasikan dana zakat produktif itu dengan menyalurkan dana zakat kepada orang- orang yang memang berhak menerima zakat 8 asnaf, karena kami juga tidak bakalan semena mena hanya memberikan kepada orang yang hanya mengajukan permohonan, tentunya kami juga harus melihat berbagai elemen yang terjadi di Masyarakat semisal dalam segi ekonomi mereka dibawah atau golongan dhufa kemudian mereka juga terbatas dari penghasilan setiap bulannya”.⁵²

Staff keuangan LAZNAS Nurul hayat Jember Mbak Yulis juga menyampaikan sebagai berikut :

⁵¹ Zaky Noerahman, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 oktober 2024.

⁵² Aryudi Irawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober2024

“Jadi mas dalam proses penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah ini sangat begitu cukup untuk bisa kami analisis dan kami salurkan kepada program yang sifatnya produktif, sehingga peran lembaga amil zakat ini juga ini bisa berkontribusi terhadap bagaimana meningkatkan ekonomi yang dialami oleh masyarakat, disisi lain memang dana yang dihimpun oleh teman-teman *fundraising* lalu dikelola oleh lembaga sudah kami bedakan dengan akad yang diamanahkan oleh para Donatur atau muzakki, sehingga kami juga ada dana yang harus disalurkan kepada staff laysos kami untuk memberikan bantuan zakat produktif supaya para binaan kami sangat bisa merasakan bantuan dari dana Zakat, Infaq dan sedekah tersebut.”⁵³

Dari ketiga hasil wawancara di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa LAZNAS Nurul Hayat Jember mengalokasikan dana zakat melalui program Warung Berkah, Rombong Berkah dan TDS (Ternak Desa Sejahtera) yang bertujuan memberdayakan mustahik untuk mencapai kemandirian ekonomi. Dengan fokus pada penyaluran dana yang tepat sasaran, lembaga LAZNAS Nurul Hayat Jember memastikan bantuan tidak hanya bersifat sementara, tetapi menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan. Pendekatan itu dirancang agar mustahik dapat meningkatkan pendapatan, menjadi mandiri, dan bahkan berkembang menjadi muzakki, sesuai dengan akad yang ditetapkan oleh donatur.

b. Proses Pemilihan Mustahik Yang akan Mendapatkan Manfaat dari Program Zakat Produktif

Proses pemilihan mustahik yang akan mendapatkan manfaat dari program zakat produktif merupakan tahapan penting untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran dan dapat

⁵³ Yulis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2024.

memberikan dampak positif yang signifikan. Adapun proses pemilihan yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember yaitu sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Aryudi sebagai Staff Laysos berikut:

“Terkait dengan pemilihan mustahik yang akan kami berikan penyaluran program zakat produktif kami biasanya melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur dan terkoordinasi, seperti memberikan informasi terkait program, kemudian kami lakukan koordinasi kepada binaan dan koordinator atau ketua kelompok binaan untuk mencari memastikan mustahik yang layak dan cocok untuk diberikan bantuan program zakat produktif, survey yang kami lakukan adalah kunjungan langsung ke rumah dan lokasi usaha calon mustahik untuk memverifikasi informasi yang diberikan serta menilai kondisi ekonomi dan potensi usaha, calon mustahik juga kami wawancarai untuk mendapatkan gambaran lebih mendalam mengenai motivasi, rencana usaha, dan kebutuhan bantuan, baru setelah itu mas, kami bisa memutuskan apakah beliau itu layak diberikan bantuan berupa program zakat produktif atau tidak.”⁵⁴

Berikut Juga dijelaskan terkait pemilihan dan penentuan mustahik yang diberikan bantuan oleh Bapak Solehuddin selaku team survey LAZNAS Nurul Hayat Jember:

“Saya di tugaskan oleh Nurul Hayat Cabang Jember untuk melakukan survei kepada para mustahik dimana saya ada beberapa poin yang memang menjadi dasar untuk di ketahui dan harus di laporkan kepada lembaga jadi seperti pendapatan, kepemilikan, dan kekeluargaan oleh karena itu tugas yang harus saya lakukan di lapangan mengetahui sejauh mungkin kondisi ekonomi dan juga kepemilikan para pemohon sehingga nantinya dari apa yang saya lakukan di akumulasikan dengan poin yang saya lakukan. Jadi mas dalam melakukan survei kami selaku pihak dari lembaga Nurul Hayat Cabang Jember itu ada beberapa kriteria yang pertama kita melihat dari segi pendapatan calon penerima program yaitu mustahik dimana mereka harus pendapatannya dibawa 600.000 enam ratus ribu rupiah yang sudah dibagi dengan anggota yang tercantum di KK dan yang kedua kita melihat aset yang mereka miliki karna belum tentu apa yang mereka miliki menjadi milik pribadinya dan sebaliknya ketika mereka masih memiliki aset yang dimiliki sendiri kami belum bisa

⁵⁴ Aryudi Irawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Oktober 2024.

memberikan penyaluran bantuan tersebut, sehingga proses survey ini benar – benar mengetahui kondisi mustahik dan pemilihan yang dilakukan tepat sasaran dan tentunya masuk kedalam kategori 8 asnaf.”⁵⁵

Hal ini diperjelas oleh Bapak Noval selaku Staff Umum LAZNAS

Nurul Hayat dalam penyampaiannya sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan sebuah program termasuk zakat produktif yang ada di lembaga Nurul Hayat ini pertama dalam melakukan sebuah pengajuan kepada lembaga maka lembaga harus dan wajib untuk melakukan sebuah survei kepada para mustahik sebelum mereka menerima bantuan dari Nurul Hayat cabang Jember oleh karena ini kami menjaga juga apa yang akan kami lakukan untuk menyalurkan bantuan ini harus tepat kepada sasaran sehingga dilakukan survei terlebih dahulu kepada para mustahik yang akan menerima manfaatnya mas. Selain kami melihat dari segi ekonomi mustahik dalam pemilihan mustahik yang akan diberikan bantuan dalam bentuk zakat produktif kami juga tentunya melihat dari segi kesiapan dan kemauan dari mustahik untuk berusaha, mustahik harus memiliki kemauan yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui usaha produktif yang akan kami berikan, Mustahik juga harus memiliki rencana usaha yang jelas dan realistis, serta menunjukkan potensi keberhasilan kepada kami, Mustahik memenuhi kriteria spesifik yang ditetapkan oleh program zakat produktif, seperti jenis usaha yang akan didukung dan skala bantuan yang akan kami diberikan dan yang terakhir adalah mustahik bersedia mengikuti pendampingan dan pelatihan yang diberikan oleh lembaga untuk memastikan keberhasilan usaha yang diberikan oleh lembaga Nurul Hayat cabang Jember.”⁵⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pemilihan mustahik yang akan diberikan program zakat produktif di lembaga LAZNAS Nurul Hayat, yaitu melibatkan tahapan yang terstruktur, mulai dari pemberian informasi program, survey lapangan, hingga wawancara mendalam mengenai motivasi dan rencana usaha calon mustahik. LAZNAS Nurul Hayat harus melakukan penyaluran

⁵⁵ Solehuddin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2024.

⁵⁶ Noval Andika, diwawancara oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2024.

dengan beberapa pertimbangan yang sudah menjadi SOP Lembaga, sehingga dalam kriteria yang dilakukan untuk pemilihan mustahik untuk mendapatkan manfaat dari program zakat produktif nantinya masuk dalam kategori Dhuafa atau 8 asnaf. LAZNAS Nurul Hayat memilih mustahik yang akan diberikan manfaat dari program zakat produktif harus melihat dari beberapa aspek seperti, kondisi ekonomi, kondisi sosial, kesiapan maupun kemauan dalam berusaha, rencana yang jelas, serta menyanggupi pelatihan dan pendampingan dari lembaga, dengan demikian program zakat produktif Nurul Hayat dapat lebih efektif dalam memberikan bantuan yang tepat sasaran dan berdampak positif terhadap kehidupan mustahik serta lingkungan sekitarnya.

c. Pendampingan Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Kepada Mustahik yang Menerima Bantuan Zakat Produktif

Pendampingan oleh lembaga amil zakat kepada penerima bantuan zakat produktif memiliki peran yang sangat krusial dalam keberhasilan program pemberdayaan ekonomi.

sebagaimana di sampaikan oleh Bapak Zaky Noerahman adalah sebagai berikut:

“Nurul Hayat merupakan Lembaga Amil Zakat yang memang didirikan oleh swadaya Masyarakat sehingga kami juga harus menjaga Amanah yang sudah di titipkan kepada Nurul Hayat Cabang Jember, ini artinya kami yang berada di lembaga Nurul Hayat memiliki tanggung jawab terhadap dana yang disalurkan oleh kami, oleh karena itu kami sangat mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pendampingan terhadap program zakat produktif

yang kami salurkan, sehingga kami benar-bener bisa mengetahui perkembangan dari program tersebut.”⁵⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Aziz salah satu mustahik yang menerima manfaat zakat produktif berupa program Rombong Berkah adalah sebagai berikut:

“ Jadi gini mas untuk masalah pdampingan ini, kami benar-bener didampingi oleh lembaga, disisi lain saya juga merupakan binaan nurul hayat yang setiap bulannya ada kegiatan pengajian disna juga kami sering ditanyakan terkait kendala dan bagaimana perkembangan yang sudah diberikan oleh lembaga, lalu ada beberapa tahap, yang pertama mengadakan sebuah pelatihan bagaimana cara berwirausaha, sharing mengenai usaha apa yang akan dijalankan dan juga memikirkan berapa besar peluang untuk keberhasilan usaha tersebut, untuk yang ke dua saya dikunjungi dadakan yang mana tujuannya untuk mengetahui program tersebut masih berjalan atau tidak, dan yang terakhir ada kunjungan untuk mengetahui perkembangan program ini dan kendala apa yang di alami oleh saya selaku penerima zakat produktif tersebut, lalu dari pihak lembaga memberikan jalan keluarnya.”⁵⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Fauzi penerima manfaat zakat produktif berupa program ternak desa sejahtera (TDS), dalam penyampaianya sebagai berikut:

“Untuk masalah pendampingan menurut saya dari lembaga tidak kurang-kurang untuk mendampingi para penerima bantuan zakat produktif mas, selain melakukan pendampingan secara langsung, juga dan juga ada monitoring setiap bulannya untuk mengetahui keadaan kambing yang kami kelolaa mas, lalu juga tidak lepas berkomunikasi melalui whatsapp ketika dari saya selaku penerima bantuan zakat produktif mengeluh mengenai usaha yang dijalankan ada kendala , dan dari pihak lembaga selalu memberikan saran yang sekiranya bisa membuat usaha ini berkembang. .”⁵⁹

Dari penyampaian di atas tentang pentingnya pendampingan yang dilakukan oleh lembaga amil zakat, khususnya Nurul Hayat Jember,

⁵⁷ Zaky Noerahman, , diwawancara oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2024.

⁵⁸ Aziz, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 Oktober 2024.

⁵⁹ Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2024.

kepada penerima bantuan zakat produktif. Nurul Hayat Jember sangat serius dalam membimbing para penerima zakat agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan perekonomian mereka, Nurul Hayat merasa bertanggung jawab penuh terhadap dana zakat yang dikelola. Mereka berkomitmen untuk memastikan dana tersebut digunakan sebaik mungkin dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, Pendampingan yang dilakukan tidak hanya sebatas memberikan bantuan materi, tetapi juga meliputi pelatihan, pembinaan, dan dukungan secara terus-menerus, Tujuan utama pendampingan adalah agar usaha yang dijalankan oleh penerima zakat dapat berkembang dan memberikan penghasilan yang berkelanjutan dan Nurul Hayat secara aktif melakukan kunjungan lapangan untuk memantau langsung perkembangan usaha penerima zakat dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi. Dengan kata lain, Nurul Hayat Jember tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga memberikan dukungan penuh agar penerima zakat dapat mandiri secara ekonomi

2. Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Yang Diberi Zakat Produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember

Zakat produktif adalah bentuk penyaluran zakat yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi mustahik, zakat produktif digunakan untuk modal usaha, pelatihan, atau program-program lain yang dapat

meningkatkan kemampuan produktif mustahik sehingga bisa mencapai kemandirian ekonomi masyarakat

1. Pengaruh Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Penerima Bantuan .

Penyaluran zakat produktif merupakan salah satu upaya strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi mereka yang kurang mampu. Dengan memberikan modal usaha atau pelatihan keterampilan, diharapkan penerima manfaat dapat meningkatkan pendapatannya dan pada akhirnya mencapai kemandirian ekonomi.

Adapun data yang di peroleh oleh peneliti dalam penerima program zakat produktif yaitu:

Tabel 4.2
Penerima Program Zakat Produktif

No	Nama	Alamat	Pekerjaan
1	Sutiah	Jember	Penjual Sosis
2	Sunema	Jember	wiraswasta
3	Suhaeni	Jember	Penjual makanan
4	M. Abdul Aziz	Jember	Abang Becak
5	Sulaiman	Jember	Penjahit
6	Halimah	Jember	Penjual cilok
7	Sumiyati	Jember	Usaha kecil perdagangham
8	Yani Rosiyah	Jembre	Makanan ringan
9	Sumarmi	Jember	Jual gorengan
10	Yenik Lismawati	Jember	Pedagang makanan
11	Siti Suhesti	Jember	Sosis goreng
12	Mohis Wahyudi	Jember	Wiraswasta
13	Rosida	Jember	Penjahit
14	Latifatul	Jember	Wiraswasta
15	Fatmawati	Jember	Pedagang rujak

Sumber: diolah oleh peneliti

Dari data yang ada di atas bahwa LAZNAS Nurul Hayat Jember ini terjun secara langsung untuk melakukan survei terhadap para mustahik yang berhak menerima bantuan program zakat produktif.

Tabel 4.3
Jumlah Muzakki dan Mustahik

Tahun	Muzakki	Mustahik
2019	460	112
2020	495	140
2021	518	199
2022	576	215
2023	613	269

Sumber: Laporan Tahunan LAZNAS Nurul Hayat Cabang Jember, peningkatan jumlah muzakki dan mustahik tiap tahun.

Jumlah muzakki menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, mengindikasikan bahwa banyak mustahik berhasil meningkatkan kondisi ekonominya dan beralih status menjadi muzakki. Program-program produktif yang dijalankan telah membantu penerima zakat untuk mandiri dan akhirnya mampu memberikan kontribusi balik dalam bentuk zakat.

Tabel 4.4
Jumlah Peningkatan Mustahik menjadi Muzakki

Tahun	Mustahik menjadi Muzakki
2019	36
2020	52
2021	71
2023	98

Sumber: laporan Tahunan LAZNAS Nurul Hayat Cabang Jember, Peningkatan Jumlah Muzakki dan Mustahik tiap tahun

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah mustahik yang beralih menjadi muzakki di LAZNAS Nurul Hayat Cabang Jember menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini mencerminkan keberhasilan program zakat produktif yang dijalankan dalam mendorong kemandirian ekonomi penerima zakat.

Hal ini di sampaikan oleh Bapak Zaky Noerahman *selaku Branch Manager* LAZNAS Nurul Hayat Jember.

“Dengan bantuan zakat produktif berupa modal yang diberikan mas, penerima bantuan zakat produktif dapat memulai atau mengembangkan usaha yang pada akhirnya akan membuka lapangan kerja baru untuk dirinya sendiri, dan juga Penerima manfaat tidak lagi bergantung pada satu sumber pendapatan saja, melainkan memiliki sumber pendapatan tambahan dari usaha yang didirikan, Dengan meningkatnya pendapatan keluarga, maka akan ada peningkatan daya beli yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi mereka penerima bantuan zakat produktif.”⁶⁰

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Aryudi Irawan Staff Laysos di Lembaga LAZNAS Nurul Hayat Jember.

“Dengan adanya bantuan program zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember ini mas, mereka penerima bantuan alhamdulillah bisa mendapatkan penghasilan tambahan, sehingga mereka bisa mencukupi untuk kebutuhan sehari-harinya, bantuan ini bukan hanya membantu dalam perekonomian mereka namun dengan adanya bantuan ini juga melatih tanggung jawab mereka dalam hal mengelola usahanya dan bagaimana caranya mereka bisa meningkatkan atau mengembangkan usahanya tersebut, akan tetapi mereka juga tidak terlepas dari pendampingan Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember .”⁶¹

⁶⁰ Zaky Noerahman, diwawancara oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2024.

⁶¹ Aryundi Irawan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2024.

Disisi lain sesuai yang diungkapkan Bapak Zaenullah sebagai

Staff Fundraising LAZNAS Nurul Hayat Jember:

“jadi gini mas bantuan ini sangat berpengaruh untuk mendorong penerima bantuan zakat produktif untuk mandiri dan tidak lagi bergantung pada bantuan terus-menerus, karna sekarang ketika seseorang dikasi bantuan maka mereka akan bergantung dan berharap untuk di kasi bantuan lagi, namun dengan adanya bantuan zakat produktif ini mereka akan mandiri dan produktif untuk menjalankan usahanya dari bantuan zakat produktif tersebut ”⁶²

Dapat kita simpulkan dari pernyataan diatas, peneliti memahami bahwa dengan Program zakat produktif yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Nurul Hayat Jember memberikan dampak yang signifikan bagi penerima manfaat. Program ini tidak hanya sekedar memberikan bantuan finansial, tetapi juga mendorong kemandirian dan peningkatan kualitas hidup penerima bantuan zakat produktif.

2. Keberhasilan Konkrit dari Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Dana zakat produktif bertujuan untuk membantu mustahik agar bisa keluar dari lingkaran kemiskinan. Keberhasilan konkrit menunjukkan bahwa dana tersebut efektif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mustahik, sehingga mereka bisa mandiri secara ekonomi. Adapun Keberhasilan konkrit dari pemanfaatan dana zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan mustahik yang ada di

⁶² Zainullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Oktober 2024.

LAZNAS Nurul Hayat Jember sebagaimana di sampaikan oleh Bapak Zaky Noerahman adalah sebagai berikut:

“Nurul Hayat merupakan Lembaga Amil Zakat yang memang didirikan oleh swadaya Masyarakat sehingga kami juga harus menjaga Amanah yang sudah di titipkan kepada Nurul Hayat Cabang Jember, ini artinya kami yang berada di lembaga Nurul Hayat memiliki tanggung jawab terhadap dana yang disalurkan oleh kami, oleh karena itu ketika lembaga Nurul Hayat Jember bisa menunjukkan bukti nyata bahwa dana zakat produktif benar-benar membantu meningkatkan pendapatan mustahik, ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini mas. Kepercayaan ini penting agar masyarakat lebih mau dan aktif dalam menunaikan zakat mereka melalui lembaga kami yaitu Nurul Hayat Jember dan saya juga menekankan kepada staff Laysos untuk lebih di monitoring dan di kontrol bahkan harus ada evaluasi juga untuk melihat perkembangannya yang terjadi pasca menerima bantuan.”⁶³

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Aziz salah satu mustahik yang menerima manfaat zakat produktif rombongan berkah adalah sebagai berikut:

“Alhamdulillah saya sangat bersyukur dan senang sekali dengan adanya bantuan zakat produktif berupa rombongan berkah dari Nurul Hayat, saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saya mas, dulu saya mas sebelum ada bantuan dari Nurul Hayat, saya untuk makan kadang diberi oleh tetangga, ya semacam nunggu uluran tangan orang-orang gitu mas. Tapi Alhamdulillah sekarang kebutuhan sehari-hari saya sudah tercukupi, awalnya saya mendengar tentang program ini dari kepala desa yang memberitahukan kepada warga tentang adanya bantuan dari Nurul Hayat. kemudian, saya mencoba mendaftar dan alhamdulillah, saya terpilih sebagai salah satu penerima bantuan. Bantuan yang saya terima berupa rombongan untuk mengembangkan usaha menjual bakso, dll yang ada di warung kami, saya juga diberikan pelatihan mengenai usaha yang lebih baik, serta pendampingan usaha. Dengan modal dan peralatan baru, Penghasilan saya sekarang lebih stabil, dan saya bisa menyekolahkan anak-anak saya dengan lebih baik. Kehidupan kami juga lebih sejahtera

⁶³ Zaky Noerahman, , diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2024.

sekarang. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Nurul Hayat atas bantuannya.”⁶⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Fauzi penerima manfaat zakat produktif berupa program ternak desa sejahtera (TDS), dalam penyampaiannya sebagai berikut:

“Dengan adanya program ternak desa sejahtera (TDS) yang dilakukan oleh Nurul Hayat Jember dapat meringankan kebutuhan keluarga kami. Dan tidak hanya hal itu mas, kami juga mendapatkan wawasan baru tentang cara beternak kambing dan juga cara perawatannya. Karena kami juga di ajarkan bagaimana cara membuat obat untuk kambing-kambing yang sakit, cara mengatasinya, dan juga cara agar kambing itu cepet gemuk. Dan tidak hanya hal itu saja, yang sangat kami syukuri kami bisa bershodakah juga ketetangga, yang awalnya untuk kebutuhan sehari-hari kadang tidak cukup untuk keluarga tapi alhamdulillah dengan adanya program ternak desa sejahtera (TDS) kami sangat terbantu.”⁶⁵

Dari penyampaian di atas terkait keberhasilan konkrit dari pemanfaatan dana zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan mustahik yang ada di LAZNAS Nurul Hayat Jember dapat disimpulkan bahwa LAZNAS Nurul Hayat Jember bertanggung jawab atas dana yang disalurkan dan pemanfaatan dana zakat produktif yang ada benar – benar meningkatkan pendapatan mustahik penerima manfaat. LAZNAS Nurul Hayat Jember menjaga amanah dana yang disalurkan serta selalu berusaha untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga. LAZNAS Nurul Hayat Jember juga sealalu melakukan memonitor, mengontrol, dan mengevaluasi perkembangan mustahik. Keberhasilan konkrit juga dibuktikan dari beberapa pernyataan dari penerima bantuan

⁶⁴ Aziz, diwawancara oleh Penulis, Jember, 04 November 2024.

⁶⁵ Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 Oktober 2024.

zakat produktif yaitu program warung berkah dan ternak desa sejahtera (TDS) yang mengalami peningkatan ekonomi setelah menerima bantuan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan, peneliti membuat pembahasan temuan yang mana hasil dari analisis data yang dikaji dengan penelitian terdahulu untuk mengetahui keterkaitan dalam menjawab fokus penelitian yang ada pada penelitian ini. Dalam pembahasan temuan ini akan dijelaskan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Pengamatan wawancara telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat. Berikut adalah penjelasan dari pembahasan yang akan dikomunikasikan dengan teori- teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam penelitian.

1. Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Pengelolaan Zakat Produktif

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember yaitu sebagai berikut:

- a. Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Pendapatan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, LAZNAS Nurul Hayat Jember mengalokasikan dana zakat melalui program Warung Berkah, Rombongan Berkah dan TDS (Ternak Desa Sejahtera) yang bertujuan memberdayakan mustahik untuk mencapai kemandirian ekonomi. Dengan fokus pada penyaluran dana yang tepat sasaran, lembaga LAZNAS Nurul Hayat Jember memastikan bantuan tidak hanya bersifat sementara, tetapi menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan. Pendekatan itu dirancang agar mustahik dapat meningkatkan pendapatan, menjadi mandiri, dan bahkan berkembang menjadi muzakki, sesuai dengan akad yang ditetapkan oleh donatur.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan program zakat produktif oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember telah sejalan dengan teori Zakat produktif yang dikemukakan oleh Fathan Budiman dalam Jurnalnya *Zakat Produktif Pengelolaan dan Pemberdayaan Bagi Umat* (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020).

Menurut teori tersebut, Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dan jika melihat pada tujuan dari zakat sendiri, maka zakat dapat disalurkan bukan hanya dengan cara konsumtif, melainkan juga dengan cara produktif. Sehingga dengan adanya penyaluran zakat produktif tersebut, sehingga dana zakat yang telah dikumpulkan dapat dengan betul-betul dimanfaatkan khususnya

pada sektor usaha, yang kemudian nantinya akan memperoleh hasil dan manfaat bagi umat.⁶⁶

b. Proses Pemilihan Mustahik Yang akan Mendapatkan Manfaat dari Program Zakat Produktif

Adapun proses pemilihan mustahik yang akan diberikan program zakat produktif di lembaga LAZNAS Nurul Hayat, yaitu melibatkan tahapan yang terstruktur, mulai dari pemberian informasi program, survey lapangan, hingga wawancara mendalam mengenai motivasi dan rencana usaha calon mustahik. LAZNAS Nurul Hayat harus melakukan penyaluran dengan beberapa pertimbangan yang sudah menjadi SOP Lembaga, sehingga dalam kriteria yang dilakukan untuk pemilihan mustahik untuk mendapatkan manfaat dari program zakat produktif nantinya masuk dalam kategori Dhuafa atau 8 asnaf. LAZNAS Nurul Hayat memilih mustahik yang akan diberikan manfaat dari program zakat produktif harus melihat dari beberapa aspek seperti, kondisi ekonomi, kondisi sosial, kesiapan maupun kemauan dalam berusaha, rencana yang jelas, serta menyanggupi pelatihan dan pendampingan dari lembaga, dengan demikian program zakat produktif Nurul Hayat dapat lebih efektif dalam memberikan bantuan yang tepat sasaran dan berdampak positif terhadap kehidupan mustahik serta lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathan Budiman, yang menyatakan

⁶⁶ Fathan Budiman, *Zakat Produktif Pengelolaan dan Pemberdayaan Bagi Umat* (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 8.

bahwa zakat sebaiknya diberikan kepada mereka yang berhak, untuk memperbaiki kondisi hidup mereka. Penelitian tersebut menekankan bahwa pengelolaan zakat yang transparan, kredibel, dan profesional dapat membentuk sumber jaminan sosial bagi masyarakat ekonomi lemah. Oleh karena itu, penggunaan dana melalui lembaga amil zakat harus dilakukan secara selektif agar dapat memberikan manfaat yang berdayaguna, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.⁶⁷

c. Pendampingan Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Kepada Mustahik Yang Menerima Bantuan Zakat Produktif

pentingnya pendampingan yang dilakukan oleh lembaga amil zakat, khususnya Nurul Hayat Jember, kepada penerima bantuan zakat produktif. Nurul Hayat Jember sangat serius dalam membimbing para penerima zakat agar bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan perekonomian mereka, Nurul Hayat merasa bertanggung jawab penuh terhadap dana zakat yang dikelola. Mereka berkomitmen untuk memastikan dana tersebut digunakan sebaik mungkin dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, Pendampingan yang dilakukan tidak hanya sebatas memberikan bantuan materi, tetapi juga meliputi pelatihan, pembinaan, dan dukungan secara terus-menerus, Tujuan utama pendampingan adalah agar usaha yang dijalankan oleh penerima zakat dapat berkembang dan memberikan penghasilan yang

⁶⁷ Fathan Budiman, *Zakat Produktif Pengelolaan dan Pemberdayaan Bagi Umat* (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 10

berkelanjutan dan Nurul Hayat secara aktif melakukan kunjungan lapangan untuk memantau langsung perkembangan usaha penerima zakat dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi. Dengan kata lain, Nurul Hayat Jember tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga memberikan dukungan penuh agar penerima zakat dapat mandiri secara ekonomi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahmad Thoharul Anwar, Untuk mencapai produktif, maka perlu adanya pengelolaan. Pengelolaan berasal dari kata mengelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Sedangkan tren pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau dapat juga diartikan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Jadi, pengelolaan menyangkut proses suatu aktifitas. Dalam kaitannya dengan zakat, proses tersebut meliputi sosialisasi zakat produktif, pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan serta pengawasan. Dengan demikian pengelolaan zakat produktif adalah proses dan pengorganisasian sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian, dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat. Oleh sebab itu diperlukan empat fungsi manajemen yang

meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling).⁶⁸

2. Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Yang di Beri ZAKat Produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana kemanfaatan zakat produktif untuuk kemandirian ekonomi Masyarakat yang diberi zakat produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember . Terdapat beberapa komponen yang diterapkan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember yaitu sebagai berikut:

- a. Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Penerima Bantuan.

Program zakat produktif yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Nurul Hayat Jember memberikan dampak yang signifikan bagi penerima manfaat. Program ini tidak hanya sekedar memberikan bantuan finansial, tetapi juga mendorong kemandirian dan peningkatan kualitas hidup penerima bantuan zakat produktif. Hal ini sejalan dengan teori Ahmad thoharul Anwar, Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahik menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterima. Zakat produktif adalah harta

⁶⁸ Ahmad Thoharul Anwar, "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Jurnal Zakat Dan Wakaf ZISWAF* 5 No. 1 (Juni 2018), 45

zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.⁶⁹

b. Keberhasilan Konkrit Dari Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Terkait keberhasilan konkrit dari pemanfaatan dana zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan mustahik yang ada di LAZNAS Nurul Hayat Jember dapat disimpulkan bahwa LAZNAS Nurul Hayat Jember bertanggung jawab atas dana yang disalurkan dan pemanfaatan dana zakat produktif yang ada benar – benar meningkatkan pendapatan mustahik penerima manfaat. LAZNAS Nurul Hayat Jember menjaga amanah dana yang disalurkan serta selalu berusaha untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga. LAZNAS Nurul Hayat Jember juga selalu melakukan memonitor, mengontrol, dan mengevaluasi perkembangan mustahik. Keberhasilan konkrit juga dibuktikan dari beberapa pernyataan dari penerima bantuan zakat produktif yaitu program warung berkah dan ternak desa sejahtera (TDS) yang mengalami peningkatan ekonomi setelah menerima bantuan.

⁶⁹. Ahmad Thoharul Anwar, “Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat,” *Jurnal Zakat Dan Wakaf ZISWAF* 5 No. 1 (Juni 2018), 45.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Umrotul Ghofur, yang membagi pendayagunaan zakat produktif menjadi dua kategori:⁷⁰

1. Pendayagunaan produktif tradisional, yang melibatkan distribusi barang-barang produktif seperti sapi dan alat produksi.
2. Pendayagunaan produktif kreatif, yang memberikan modal usaha untuk mendorong pengembangan usaha mikro kecil.

Keberhasilan LAZNAS Nurul Hayat Jember dalam menjalankan kedua jenis pendayagunaan ini dapat dilihat dari penerima manfaat yang menunjukkan bahwa bantuan tersebut memberikan dampak jangka panjang dan meningkatkan potensi ekonomi mereka.

Lebih lanjut Umrotul Ghofur juga menyatakan bahwa implementasi zakat produktif mencakup fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Program zakat yang dikelola secara tepat mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Melalui penyaluran zakat yang produktif, mustahik didorong untuk memanfaatkan dana yang diterima guna mengembangkan usaha mereka, sehingga tercipta kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.⁷¹

⁷⁰ Umrotul Ghofur, "Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Kajian pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur)," *Journal of Economy and Banking* 5, no. 1 (2024): 32-34,

⁷¹ Umrotul Ghofur, "Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Kajian pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur)," *Journal of Economy and Banking* 5, no. 1 (2024): 32-34.

Tujuan utama pemberdayaan zakat adalah memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, terutama bagi usaha kecil dan menengah dalam berwirausaha. Melalui program zakat produktif yang dijalankan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember, terlihat bahwa zakat tidak hanya berfungsi untuk kebutuhan konsumtif, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan ekonomi. Dengan demikian, lembaga ini berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mustahik.

Selain itu, alokasi pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember sudah selaras dengan akad yang disepakati oleh para donatur. Proses pemilihan mustahik yang akan menerima bantuan juga telah melalui tahapan-tahapan struktural yang ketat, berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian, bantuan diberikan hanya kepada mustahik yang benar-benar masuk dalam kategori delapan asnaf. Dalam menentukan mustahik, LAZNAS Nurul Hayat Jember mempertimbangkan beberapa aspek seperti kondisi ekonomi, kondisi sosial, kesiapan dan kemauan dalam berusaha, rencana yang jelas, serta kesediaan mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh lembaga. Proses ini telah menjadi standar operasional prosedur (SOP) lembaga agar program yang dijalankan dapat mencapai efektivitas yang optimal.

Lebih lanjut, LAZNAS Nurul Hayat Jember juga memiliki bukti konkrit terkait keberhasilan pemanfaatan dana zakat produktif

dalam meningkatkan perekonomian mustahik. Berdasarkan bukti tersebut, dapat disimpulkan bahwa program zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember efektif dalam meningkatkan pendapatan mustahik, dan manfaat dari dana zakat tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat Jember. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Mohammad Bayu Dwie Saputra dan Carahinta Canggih yang menyatakan bahwa pemberian zakat produktif dalam bentuk modal usaha memberikan dampak positif terhadap perekonomian mustahik serta mampu menurunkan indeks kemiskinan.⁷²

Namun, jumlah pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember masih relatif terbatas. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga zakat, sehingga distribusi zakat yang dilakukan hanya sebanding dengan jumlah dana yang diterima dari donatur yang menyalurkan zakatnya melalui LAZNAS Nurul Hayat Jember.

⁷² Mohammad Bayu Dwie Saputra, Carahinta Canggih, "Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Bantuan Modal Usaha Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Pendekatan Metode Cibest" *Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no.1 (Maret 2023): 11.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, didapat sebuah kesimpulan yang akan memberi pemahaman lebih singkat, tepat dan terarah. Adapun kesimpulan pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. LAZNAS Nurul Hayat Jember memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat miskin melalui program zakat produktif. Lembaga ini menyalurkan dana zakat untuk membantu mereka memulai atau mengembangkan usaha kecil, seperti warung berkah, rombongan berkah, dan TDS. LAZNAS Nurul Hayat telah menerapkan sistem seleksi yang baik dalam pengelolaan zakat produktif. Proses seleksi yang ketat menjamin bahwa bantuan zakat diberikan kepada orang yang tepat dan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan. Pendampingan yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember merupakan bagian integral dari program zakat produktif mereka. Dengan memberikan pendampingan yang intensif, LAZNAS Nurul Hayat tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga membantu penerima manfaat untuk mencapai kemandirian ekonomi.
2. Program zakat produktif yang diselenggarakan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan memberikan bantuan modal usaha dan

pendampingan, program ini tidak hanya memberikan bantuan sementara, tetapi juga memberdayakan penerima zakat untuk menciptakan penghasilan sendiri secara berkelanjutan. Secara singkat, program zakat produktif yang diselenggarakan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember telah berhasil memberikan solusi konkret untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya bagi mereka yang kurang mampu. Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mustahik untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi pada perekonomian masyarakat. LAZNAS Nurul Hayat Jember telah berhasil menunjukkan bahwa zakat produktif dapat menjadi alat yang efektif untuk memberdayakan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mustahik untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi pada perekonomian masyarakat

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan maka peneliti perlu Memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Lebih mengoptimalkan peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam upaya peningkatan penerima manfaat yang sudah termasuk dalam penerima dana Zakat, Infak dan sedekah, sehingga untuk peran lembaga zakat memang betul dirasakan oleh para masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan khususnya adanya lembaga atau badan amil zakat

yang sudah terpercaya.

2. Saran saya Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember mampu memeberikan bantuan terhadap para penerima zakat produktif di bawah umur anantara 30 tahun sampai 45 tahun.



DAFTAR PUSTAKA

- Aftarina, Faiza. "Peran Lembaga dalam mengantaskan Sampang." Skripsi, UINSA Surabaya, 2019.
- Al-Zuhaily, Wahbah. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Anwar, Ahmad Thoharul. "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Jurnal Zakat dan Wakaf* 5 No. 1, 2018
- Anwar, Choirul. "Analisis Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Kampung Ternak Dompot Dhuafa Madiun." *Skripsi, IAIN ponorogo*, 2021: 127.
- Asnaini. *Zakat Produktif dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Batubara, Anggita Putri Dahlan. "Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq Pada Baznas Kota Depok." *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah*, 2023.
- Budiman, Fathan. *Zakat Produktif Pengelolaan dan Pemberdayaan Bagi Umat*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020.
- Damayanti, Oom Komariah dan Nova. "Zakat Produktif dan Kemandirian Mustahik ." *Jurnal Islaminomic* 6 No. 2, 2015: 79-85.
- Danilwan, Yuris. *Kemandirian Masyarakat Pesisir: Tinjauan Potensi Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Didin, Fatihudin. *Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama, 2020.
- Diska, Ishmah Alya. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Zakat Produktif Melalui Program Balai Ternak Baznas Kabupaten Bogor." *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah*, 2022.
- Fauzan, Faizatul Hikmah, Usawatun Hasanah dan Faizzatul Zuhro,. "Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember." *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 03 No. 01 ,2023.
- Firdausy, Salsabila. "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Zmart Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang Tahun 2022." *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah*, 2023.

- Ghofur, Umrotul. "Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Kajian pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur." *Ecobankers : Journal of Economy and Banking* 5 No. 1, Februari 2024: 32-44.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayatullah, M.F, and Achmad Fathor Rosyid Khusnul Khotimah. "Program merawat jenazah untuk literasi zakat infak sedekah (ZIS)." *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 6 No. 3, November 2023: 638-651, <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.1949>.
- Hikmah, Faizatul, and Aminatus Zahriyah. "Pengaruh Edukasi, Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Rizki Jember." *Jebi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4 No. 2, September 2024: 111-122.
- Luthfiyah, Siti Nur Azizatul, and Abdul Rokhim Nurul Widyawati Islami Rahayu. "Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan." *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* 3 No. 2, Desember 2022: 267-285.
- Maulana, Azom Yusril. "Penerapan Zakat Dalam Memberdayakan Ekonomi Umat Di Lembaga Amil Zakat YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Cabang Jember." *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 No.1, Desember 2023: 8-10.
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 1990.
- Mohammad Bayu Dwie Saputra, Clarashinta Canggih. "Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Bantuan Modal Usaha Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Pendekatan Metode Cibest." *Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 1, Maret 2023: 4.
- Mustafidah, Ayyu Ainin, and Armawi. "Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5 No. 2, Desember 2022: 39-51.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Pratama, Yoghy Citra. "Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional." *Tauhidinomics: Jurnal Perbankan Dan Ekonomi Islam* 1 No.1, 2015: 93-104.

- Salsabilla. "Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Basis Zakat Produktif Terhadap Perekonomian Mustahik." *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah*, 2020.
- Sartika, Mila. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta." *Jurnal Ekonomi Islam II No. 1*, Juli 2008: 75-89.
- Shodiq, Sayyid Ja'far, and Nurul Widyawati Islami Rahayu Moch. Chotib. "Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Bisnis dan Manajemen 4 No.1*, 2024: 19-29.
- Sihabudin. "Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Provinsi Banten)." *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah*, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D* . Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sya'diyah, Halimatus. "Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Miskin) Melalui Zakat Produktif Berbasis Majelis Taklim (Studi Analisis Baznas Kabupaten Indramayu Tahun 2016-2021)." *Skripsi, UIN Walisongo*, 2021.
- Syafi'i, Muhammad. "Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Berdasarkan Akad Syar'i Dalam Mengembangkan UMKM Di Baznas Kabupaten Jember." *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah 1 No. 1*, April 2019: 10-17.
- Syarif, Nawaz. "Pendistribusian Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Di Baitulmal Ummat Islam Bank Negara Indonesia." *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah*, 2024.
- Widya Fransisca, Fitriani, dan Anita Priantina. "Analisis Penguraian Masalah pada Program Zakat Produktif." *Al-Muzara,ah* , 2016: 142.
- Wiyono, Dimas Andi, and Miftahur Ridho. "Peran Lembaga Amil Zakat Wahdah Inspirasi Zakat Dalam Mengelola Zakat Konsumtif di Kota Tenggarong." *Jurnal Manajemen Dakwah dan Filantropi Islam 1 No.1*, Maret 2023: 33-41.

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat	1. Zakat Produktif	a. Zakat produktif	1. Hukum zakat profuktif 2. Hikmah dan manfaat zakat produktif 3. Pengelolaan zakat produktif	1. Infroman a. Kepala Cabang Nurul Hayat Jember b. Karyawan Nurul Hayat Jember c. Mustahiq 2. Dokumentasi	1. Pendekatan dan jenis penelitian : Penelitian kualitatif , Jenis Deskriptif 2. Lokasi : LAZ Nurul Hayat Jember 3. Subyek penelitian : teknik <i>purposive sampling</i> . 4. Teknik pengumpulan data : a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis data : a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam pengelolaan zakat produktif? 2. Bagaimana kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat yang diberi zakat produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember?
	2. Kemandirian Ekonomi	a. Kemandirian ekonomi	1. Faktor kemandirian ekonomi 2. Pemanfaatan dana zakat produktif	a. Jurnal b. Artikel c. Media Sosial/ Internet		

					6. Keabsahan data : Triangulasi sumber dan teknik 7. Tahap penelitisn	
--	--	--	--	--	--	--



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Abdullah Yaqin

Nim : 201105040007

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya data tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 18 November 2024

Saya yang menyatakan



Abdullah Yaqin

NIM: 201105040007

PEDOMAN WAWANCARA

1. Fokus : Bagaimana Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember dalam pengelolaan zakat produktif

1. Bagaimana teknik pengelolaan dana zakat yang diterapkan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember ?
2. Bagaimana prosedur pengumpulan dana zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember ?
3. Bagaimana perencanaan pengelolaan zakat produktif yang biasa dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember ?
4. Bagaimana penyaluran dana zakat produktif yang biasa dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember ?
5. Faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat?
6. Apa upaya yang dilakukan LAZNAS Nurul Hayat dalam mengatasi hambatan dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat ?
7. Apakah penyaluran yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat telah sesuai indikator penerima manfaat ?
8. Apakah ada strategi khusus dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik yang diberdayakan oleh lembaga LAZNAS Nurul Hayat Jember?
9. Bagaimana LAZNAS Nurul Hayat Jember dalam meningkatkan pendapatan mustahik ?
10. Siapakah yang menjadi peran dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik pada LAZNAS Nurul Hayat ?
11. Apa yang menjadi kendala dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik ?
12. Apakah LAZNAS Nurul Hayat mengalami kesulitan dalam mengupayakan meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik ?

2. Fokus 2: Bagaimana kemanfaatan zakat produktif untuk kemandirian ekonomi masyarakat yang diberi zakat produktif oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember

1. Bagaimana penerapan program Zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember ?
2. Apa yang menjadi kendala dalam penerapan program zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan mustahik ?
3. Bagaimana LAZNAS Nurul Hayat mengatasi kendala yang ada dalam penerapan program zakat produktif ?
4. Apakah penerapan program zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat sudah berjalan efektif ?
5. Bagaimana pemantauan program zakat produktif yang diberikan oleh LAZNAS Nurul Hayat Jember ?
6. Bagaimana LAZNAS Nurul Hayat Menentukan mustahik yang cocok untuk diberikan bantuan dalam bentuk program zakat produktif ?
7. Bagaimana strategi LAZNAS Nurul Hayat agar mencapai keberhasilan dalam penyaluran zakat produktif ?
8. Apakah penerapan program zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat selalu mencapai keberhasilan ?
9. Apakah ada indikator khusus dari LAZNAS Nurul Hayat terkait pemilihan penerima manfaat program zakat produktif ?
10. Apakah tujuan dari penerapan program zakat produktif yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat hanya berfokus pada peningkatan pendapatan mustahik saja ?

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Jember, 11 Oktober 2024

Kepada Yth.

Pimpinan Lembaga Nurul Hayat Jember

Jl. Hayam Wuruk No18, Gerdu, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :


Nama : Abdullah Yaqin
NIM : 201105040007
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nurul Widyawati Islami Rahayu



LEMBANGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER
Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B Sempusari, KaLIWATES Jember Telp.
412818
HP/WA : 082 334 877 499

SURAT KETERANGAN
No. 012/Sket/NH/XI/2024

Assalamualaikum wr wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zaky Noerahman, S.T
Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember
Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa/i :
Nama : Abdullah Yaqin
NIM : 201105040007
Mahasiswa : UIN KHAS JEMBER
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Telah melaksanakan Penelitian Research / Survei (Pengamatan Lapangan, Pengumpulan Data dan Wawancara di instansi kami mengenai **Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat**, pada tanggal 17 Oktober – 04 November 2024 sesuai dengan surat dari UIN KHAS Jember Nomer : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024.

Demikian Surat Keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarkatuh

Jember, 05 November 2024

NH
AMIL ZAKAT

Zaky Noerahman, S.T
Branch Manager

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LEMBANGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER
Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B Sempusari, KaLIWATES Jember Telp.
412818
HP/WA : 082 334 877 499

Nomor : 013/NH-JBR/XI/2024
Lampiran :-
Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada

Yth. Nurul Widyawati Islami Rahayu

Wakil Dekan Bidang Akademik FEBI UIN KHAS Jember

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatuh,

Allhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada nabi kita Rosulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa menegakkan risalah beliau sampai hari akhir.

Menindak lanjuti surat tersebut bahwasannya mahasiswa atas nama Abdullah Yaqin dari jurusan Ekonomi Islam, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, Universitas Islam K.H Shiddiq Jember tentang permohonan penelitian skripsi dengan judul **"Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat"**.

Dengan ini disampaikan bahwa kami telah menerima dan menyetujui permohonan tersebut.

Demikian Surat Keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarkatuh

Jember, 14 Oktober 2024

Zaky Noerahman, S.T
Branch Manager












JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL NURUL HAYAT JEMBER

Nama : Abdullah Yaqin

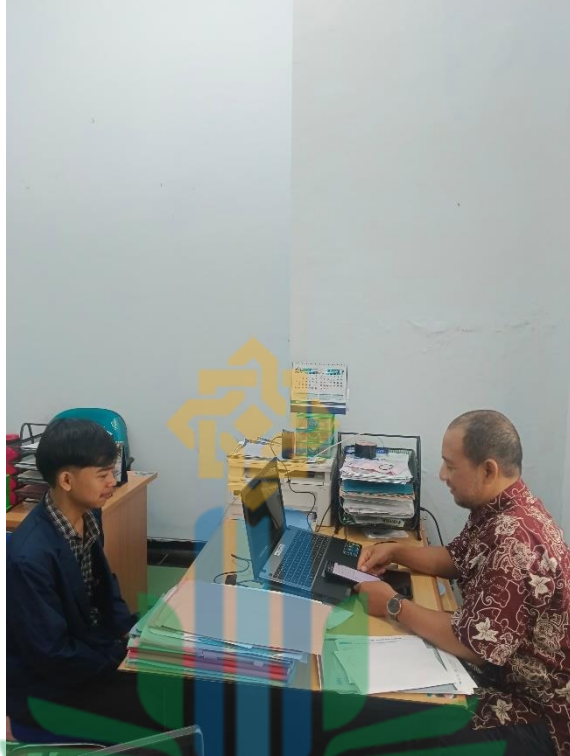
Nim : 201105040007

Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Judul : Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Kemanfaatan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat

No	Tanggal	Jenis Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	12-Oktober-2024	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	21- Oktober-2024	Observasi , meminta sejarah lembaga, visi- misi lembaga dan program lembaga kepada bapak Zaky	
3.	21-Oktober-2024	Wawancara dengan Staff Laysos bapak Aryudi	
4.	21-Oktober-2024	Wawancara dengan Staff keuangan lembaga amil zakat nasional Nurul Hayat Jember	
5.	24-Oktober-2024	Wawancara dengan team survei yaitu solehuddin	
6.	24-Oktober-2024	Wawancara dengan Staff umum lembaga yaitu noval andika	
7.	18 -Oktober-2024	Wawancara dengan bapak Aziz penerima bantuan zakat produktif	
8.	27-Oktober-2024	Wawancara dengan bapak Fauzi selaku penerima bantuan zakat produktif	
9.	25-Oktober-2024	Wawancara dengan bapak Arudi selaku staf laysoss	
10.	04-November-2024	Wawancara dengan bapak Zaky selaku ketua cabang lembaga	
11.	04-November-2024	Wawancara dengan bapak Aziz penerima bantuan zakat produktif	

DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak yudi selaku staff Laysos



Wawancara mbak yulis selaku staf keuangan



Wawancara dengan bapak soleh selaku team survey



Wawancara dengan bapak Noval selaku staf umum



Wawancara dengan bapak aziz selaku penerima bantuan zakat produktif (Rombong berkah)



Wawancara dengan bapak Fauzi selaku penerima bantuan zakat produktif (Ternak Desa Sejahtera)



Wawancara bapak zaenullah selaku staf fundresing



Wawancara dengan ibuk sutia selaku penerima bantuan zakat produktif (warung
berkah)



Wawancara dengan bapak Iqbal selaku staf Fundresing



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Abdullah Yaqin
NIM : 201105040007
Program Studi : Mazawa
Judul : Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Jember Dalam Memanfaatkan Zakat Produktif Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat.

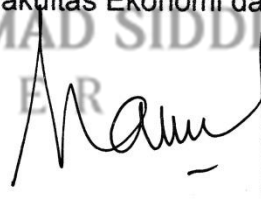
Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Hj. Mariyah Ulfah, M.EI)
NIP.197709142005012004


SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Abdullah Yaqin
NIM : 201105040007
Semester : 9 (sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 18 November 2024
Koordinator Prodi. Manajemen Zakat
dan Wakaf



Aminatus Zahriyah, M. Si.
NIP.198907232019032012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Abdullah Yaqin
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat tanggal lahir : Jember, 28 Maret 2002
Alamat : Dusun Jatian, Desa Sumberanget rt 01, rw 01,
Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember,
Provinsi Jawa Timur
Agama : Islam
No.Tlp : 081246954336
Email : abdullahyaqin9@gmail.com

Riwayat pendidikan

1. MI/SD : SDN Sumberanget 01 (2008-2014)
2. SMP : SMPN 01 Ledokombo (2014-2017)
3. SMA : MA Miftahul Ulum Kalisat (2017-2020)
4. Perguruan tinggi : UIN KHAS JEMBER (2020-2024)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota PSDM Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan WAKAF Periode 2022-2023
2. Bendahara Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2023-2024
3. Anggota KOMINFO Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember periode 2024-2025
4. Ketua Bidang PSDM PMII Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode 2023-2024
5. Anggota KOMINFO PMII komisariat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2024-2025

6. Anggota KSEI FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7. Anggota Komunitas Perfilman Jember (KOPER)
8. Anggota PSNU Pagar Nusa Ranting Sukowono

Prestasi

1. Juara 2 Lomba Fotografi yang di selenggarakan Kopri PMII komisariat Uinkhas Jember
2. Juara 3 Lomba Fotografi yang di selenggarakan fakultas seni budaya Universitas Jember
3. Juara harapan 1 Lomba Fotografi yang di selenggarakan fakultas seni budaya Universitas Jember

